

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	4
1.4 Sistematika Penyusunan.....	5
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH.....	7
2.1 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	7
2.2 Sumber Daya SKPD.....	21
2.3 Kinerja Pelayanan SKPD.....	27
BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS.....	44
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi.....	44
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah....	45
3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi.....	48
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	49
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis.....	52
BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN.....	54
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah.....	54
BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	56
5.1 Strategi dan Arah Kebijakan.....	56
BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.....	57
6.1 Perumusan Program dan Kegiatan.....	57
6.2 Program dan Kegiatan 2019-2023.....	57
BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	73
7.1 Indikator Kinerja Perangkat Daerah.....	73
BAB VIII. PENUTUP.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renstra SKPD adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 adalah dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, strategis, kebijakan, program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran/tujuan pembangunan urusan peternakan dan perikanan selama kurun waktu tahun 2019-2023 dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran.

Renstra SKPD Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan, berpedoman kepada RPJMD Pemerintah Kabupaten Temanggung tahun 2019-2023, bersifat indikatif, dapat digunakan sebagai instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD). Proses penyusunan Renstra SKPD Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung tahun 2019-2023 dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Bagan Alir Tahapan Penyusunan Renstra SKPD
- b. Persiapan Penyusunan Rancangan Renstra SKPD
- c. Penyusunan Rancangan Renstra SKPD
- d. Penyusunan Rancangan Akhir Renstra SKPD
- e. Penetapan Renstra SKPD

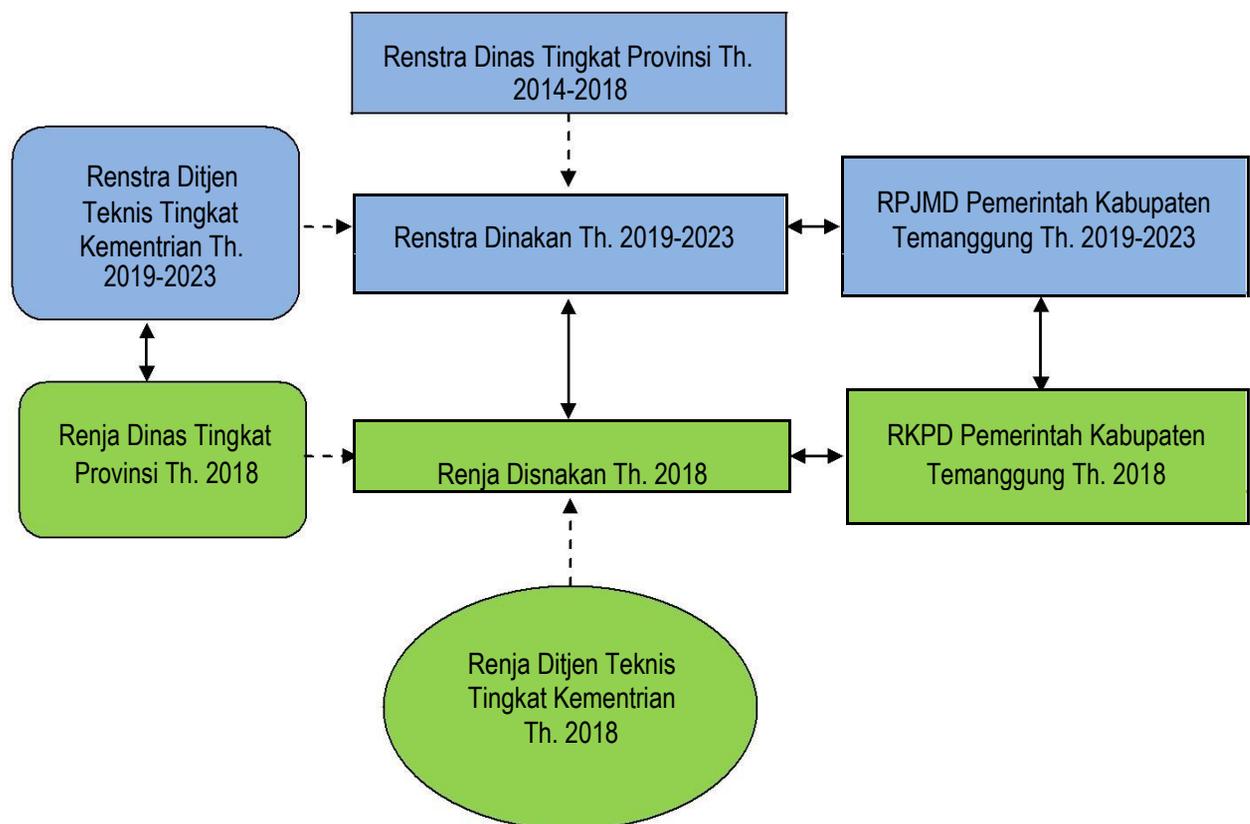
Penyusunan Renstra Dinakan dilaksanakan oleh Tim Penyusun yang beranggotakan seluruh pejabat struktural berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung.

Renstra SKPD Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 menyelaraskan dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Temanggung yang

merupakan penjabaran dari visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Renstra yang disusun diupayakan pada penyelarasan visi, misi, tujuan, strategis, kebijakan, prioritas, sasaran, program, kegiatan pembangunan tahunan urusan perikanan dan peternakan dengan dokumen RPJMD Pemerintah Kabupaten Temanggung, Renstra Dinas tingkat Provinsi Jawa Tengah serta Renstra Direktorat Jenderal Teknis lingkup Kementerian Pertanian dan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Keterkaitan antara dokumen Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan, RPJMD Pemerintah Kabupaten Temanggung, Renstra Dinas tingkat Provinsi, Renstra tingkat Direktorat Jenderal Teknis lingkup Kementerian dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1.1. Keterkaitan antar dokumen perencanaan pembangunan



1.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025;
7. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
8. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
9. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapakali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
20. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pengesahan, Pengundangan dan Penyebarluasan Peraturan Perundang-undangan;
21. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015–2019;
22. Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
23. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005–2025;
24. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029;

25. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2005-2025;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 13 Tahun 2011 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2031;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
29. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018;
30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
31. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2010 tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Provinsi dan Kabupaten /Kota;
32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah; dan
33. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Raperda Tentang RPJPD, dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategis tahun 2019-2023 Dinas Perikanan dan Peternakan adalah menyediakan dokumen perencanaan pelaksanaan pembangunan urusan peternakan dan perikanan sebagai acuan resmi bagi seluruh jajaran Dinas Dinas Perikanan dan Peternakan dan stakeholder terkait dalam menentukan prioritas program lima tahunan baik pelaksanaan pembangunan urusan perikanan dan peternakan antar wilayah, antar sektor serta antar lembaga pemerintahan baik Pusat, Provinsi maupun dengan Kabupaten/Kota perbatasan.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Rencana Strategis tahun 2019-2023 Dinas Perikanan dan Peternakan:

1. Merupakan bagian dari dokumen RPJMD Pemerintah Kabupaten Temanggung kurun waktu 2019-2023 yang berkaitan dengan rencana pembangunan perikanan dan peternakan.
2. Menyediakan tolok ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja SKPD Dinas Perikanan dan Peternakan selama lima tahun.
3. Memudahkan jajaran Dinas Perikanan dan Peternakan dan stakeholder terkait dalam mencapai tujuan dan sasaran program pembangunan perikanan dan peternakan secara terpadu dan terarah.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2019 – 2023 Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung, terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasrkan Tugas dan Fungsi Pelayanan
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN
4.1	Visi
4.2	Misi
4.3	Tujuan dan Sasaran
4.4	Strategi dan Kebijakan
BAB V	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
5.1	Perumusan Program dan Kegiatan
5.2	Program dan Kegiatan 2019-2023
BAB VI	INDIKATOR KINERJA DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2019-2023
BAB VII	PENUTUP

LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas Pokok, Fungsi Dan Struktur Organisasi Dinas Perikanan dan Perikanan

Sebagaimana digariskan dalam Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Temanggung dan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung dan Perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung akibat Perubahan Tugas Pokok Fungsi dan Perubahan Bentuk Organisasi, maka Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut:

A. Tugas Pokok

Melaksanakan urusan pemerintahan dalam bidang pertanian sub bidang peternakan dan kesehatan hewan serta bidang perikanan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

B. Fungsi

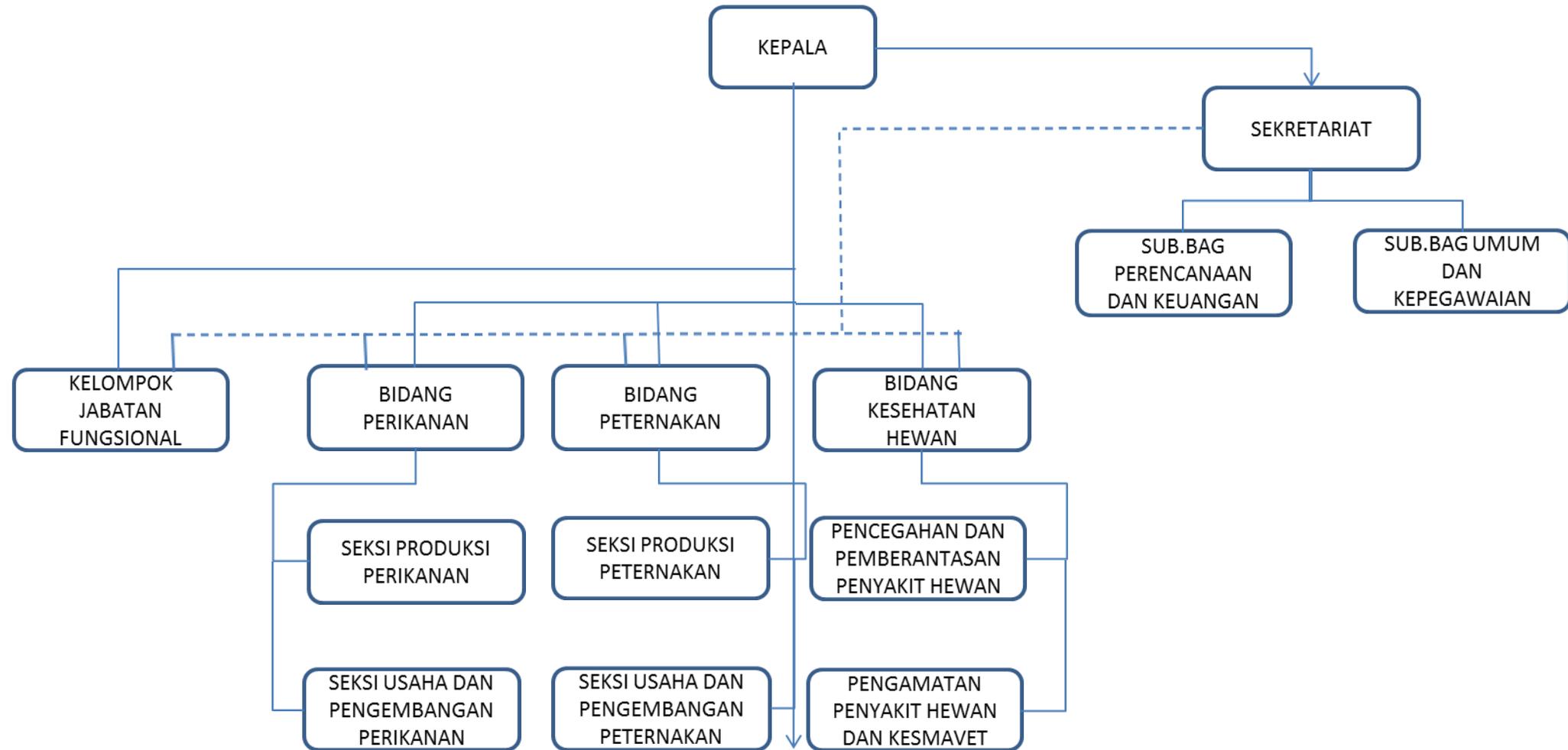
Untuk melaksanakan tugas di atas, Dinas Perikanan dan Peternakan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta perikanan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta perikanan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta perikanan;
- d. Pengoordinasian pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perikanan dan peternakan;
- e. Pengoordinasian pengembangan kawasan budidaya perikanan dan peternakan;
- f. Pembinaan umum dan bimbingan teknis di bidang perikanan dan peternakan;

- g. Pengelolaan perijinan/rekomendasi teknis dan pembinaan usaha di bidang perikanan dan peternakan;
- h. Pengembangan teknologi dan penyebaran informasi bidang perikanan dan peternakan;
- i. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang perikanan dan peternakan;
- j. Pembinaan terhadap UPTD dalam lingkup Dinas Perikanan dan Peternakan;
- k. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Perikanan dan Peternakan; dan
- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan pada Perda SOTK tersebut struktur organisasi pada Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan .



Berdasarkan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut:

KEPALA DINAS

Tugas Pokok :

Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan dalam bidang pertanian subbidang peternakan dan kesehatan hewan serta bidang perikanan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta perikanan;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta perikanan;
- c. pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta perikanan;
- d. pengoordinasian pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya peternakan dan perikanan;
- e. pengoordinasian pengembangan kawasan budidaya peternakan dan perikanan;
- f. pembinaan umum dan bimbingan teknis di bidang peternakan dan perikanan;
- g. pengelolaan perijinan/rekomendasi teknis dan pembinaan usaha di bidang peternakan dan perikanan;
- h. pengembangan teknologi dan penyebaran informasi bidang peternakan dan perikanan;
- i. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang peternakan dan perikanan;
- j. pembinaan terhadap UPTD dalam lingkup Dinas Peternakan dan Perikanan;
- k. penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Peternakan dan Perikanan; dan
- l. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

SEKRETARIS

Tugas Pokok :

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas yang meliputi koordinasi perencanaan, penyusunan program dan penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu, pengelolaan administrasi keuangan, administrasi umum dan kepegawaian.

Fungsi :

- a. pengoordinasian penyusunan, pengolahan, dan pelayanan data;
- b. pengoordinasian perencanaan, evaluasi, dan pelaporan program/kegiatan;
- c. pengoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi bidang dan UPTD;
- d. pengelolaan urusan perencanaan dan pelaporan bidang kesekretariatan;
- e. pengelolaan urusan keuangan;
- f. pengelolaan urusan umum dan kepegawaian ; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Tugas Pokok :

Subbagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris yang meliputi perencanaan, penyusunan program, pengendalian, monitoring dan evaluasi program, penyusunan rencana anggaran dan belanja dinas, melaksanakan kegiatan perbendaharaan, verifikasi, akuntansi dan pertanggungjawaban keuangan Dinas serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris.

Fungsi :

- a. penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan pelayanan dan pengoordinasian penyusunan perencanaan dan program kerja dinas;
- b. penyusunan rencana operasional dan koordinasi kegiatan dan program kerja dinas;;
- c. Pelaksanaan penyusunan rencana strategis Dinas;
- d. Pelaksanaan penyusunan rancangan peraturan perundang – undangan penunjang pelaksanaan tugas;

- e. penyusunan rumusan penerapan sistem perstatistikan dan informasi peternakan dan perikanan;
- f. pengumpulan, pengolahan dan analisis data peternakan dan perikanan;
- g. Fasilitasi bimbingan penerapan perstatistikan peternakan dan perikanan;
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya;
- j. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja dengan sub unit kerja lain di lingkungan Dinas.
- k. penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan pengelolaan administasi dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dinas;
- l. pelaksanaan pengumpulan bahan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan pelaksanaan pengumpulan bahan dinas;
- m. pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan anggaran pendapatan dan belanja;
- n. pelaksanaan penyusunan dan pengkoordinasian pembuatan daftar gaji serta tambahan penghasilan bagi pegawai negeri sipil;;
- o. perencanaan operasional kegiatan penyusunan rencana dan program adminstrasi pengelolaan keuangan;
- p. pelaksanaan penatausahaan pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja Dinas;
- q. pelaksanaan pembinaan administrasi keuangan dan penyiapan bahan pembinaan administrasi akuntansi anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan dinas;
- r. penyiapan bahan pertanggungjawaban pengelolaan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan Dinas;
- s. pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan rencana dan program kerja pengelolaan keuangan dengan para Kepala Bidang di lingkungan Dinas;
- t. pelaksanaan penyusunan rencana penyediaan fasilitas pendukung pelaksanaan tugas pengelolaan keuangan;
- u. pelaksanaan koordinasi teknis perumusan penyusunan rencana dan dukungan anggaran pelaksanaan tugas Dinas;
- v. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- w. pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan

- fungsinya;
- x. pelaksanaan koordinasi pengelolaan administrasi dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Dinas dengan sub unit kerja lain di lingkungan Dinas.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Tugas Pokok :

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris dalam pelayanan administrasi umum, rumah tangga, kearsipan, perlengkapan, dokumentasi, perjalanan dinas, organisasi dan tata laksana, serta urusan kepegawaian Dinas, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris.

Fungsi :

- a. penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan pelayanan administrasi umum dan kerumahtanggaan serta administrasi kepegawaian;
- b. pelayanan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat-surat, naskah dinas dan pengelolaan dokumentasi dan kearsipan;
- c. pelaksanaan pembuatan dan pengagaan dan naskah dinas;
- d. pelaksanaan pengelolaan dan penyiapan bahan pembinaan dokumentasi dan kearsipan kepada sub unit kerja di lingkungan Dinas;
- e. penyusunan dan penyiapan pengelolaan dan pengendalian administrasi perjalanan dinas;
- f. pelaksanaan pelayanan keprotokolan dan penyelenggaraan rapat – rapat dinas;
- g. pelaksanaan dan pelayanan hubungan masyarakat;
- h. pelaksanaan pengurusan kerumahtanggaan, keamanan dan ketertiban kantor;
- i. pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan serta pengelolaan lingkungan kantor, gedung kantor, kendaraan dinas dan aset lainnya;
- j. penyusunan dan penyiapan rencana kebutuhan sarana dan prasarana perlengkapan dinas;
- k. pelaksanaan pengadaan, penyimpanan, pendistribusian dan inventarisasi perlengkapan dinas;
- l. penyusunan bahan penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan

- pelaksanaan tugas dinas;
- m. pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dan pendokumentasian peraturan perundang – undangan;
 - n. pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan pemeliharaan data serta dokumentasi kepegawaian;
 - o. penyusunan dan penyiapan rencana kebutuhan formasi dan mutasi pegawai;
 - p. penyusunan dan penyiapan bahan administrasi kepegawaian yang meliputi kenaikan pangkat, gaji berkala, pensiun, kartu pegawai, karis/karsu, ta pen, askes dan pemberian penghargaan serta peningkatan kesejahteraan pegawai;
 - q. penyusunan dan penyiapan pegawai untuk mengikuti pendidikan / pelatihan struktural, teknis dan fungsional serta ujian dinas;
 - r. fasilitasi pembinaan umum kepegawaian dan pengembangan karier serta disiplin pegawai;
 - s. penyusunan dan penyiapan pengurusan administrasi pensiun dan cuti pegawai;
 - t. pengkoordinasian penyusunan administrasi DP-3, DUK, sumpah / janji pegawai;
 - u. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
 - v. pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya;
 - w. pelaksanaan koordinasi pelayanan administrasi umum dan kerumahtanggaan serta administrasi kepegawaian dengan sub unit kerja lain di lingkungan dinas.

BIDANG PETERNAKAN

Tugas Pokok :

Bidang Peternakan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang produksi peternakan, usaha peternakan dan pengembangan peternakan.

Fungsi :

- a. perencanaan teknis di bidang produksi ternak, usaha peternakan, agribisnis peternakan, penyebaran dan pengembangan peternakan;

- b. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerapan teknologi di bidang produksi ternak, usaha peternakan, agribisnis peternakan , penyebaran dan pengembangan peternakan;
- c. pengembangan kawasan produksi peternakan;
- d. pelaksanaan perijinan/ rekomendasi di bidang peternakan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Seksi Produksi Peternakan

Tugas Pokok :

- a. Melaksanakan perencanaan teknis dibidang produksi ternak;
- b. Melaksanakan bimbingan teknis reproduksi dan pembibitan ternak;
- c. Melaksanakan bimbingan penerapan teknologi di bidang peternakan;
- d. Melaksanakan bimbingan pengawasan peredaran dan penggunaan pakan ternak;
- e. Melaksanakan inventarisasi sumberdaya peternakan;
- f. Melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data statistik peternakan;
- g. Melaksanakan penataan ternak pemerintah; dan
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Peternakan.

Seksi Usaha dan Pengembangan Peternakan

Tugas Pokok :

Seksi Usaha dan Pengembangan Peternakan mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan pengembangan usaha dan agribisnis peternakan;
- b. Melaksanakan bimbingan permodalan usaha ternak;
- c. Melaksanakan bimbingan pengolahan hasil peternakan;
- d. Melaksanakan bimbingan pemasaran ternak dan hasil ternak;
- e. Melaksanakan pelayanan dan pengawasan perijinan/ rekomendasi teknis dibidang usaha peternakan;
- f. Melaksanakan bimbingan penyiapan lokasi dan peternak di daerah penyebaran;
- g. Melaksanakan penyebaran dan pengembangan ternak;
- h. Melaksanakan bimbingan pengembangan lembaga usaha peternakan; dan

- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Peternakan.

BIDANG KESEHATAN HEWAN

Tugas Pokok :

Bidang Kesehatan Hewan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang pengamatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan serta kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet).

Fungsi :

- a. perencanaan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- b. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerapan teknologi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- c. pelaksanaan pengamatan, penyidikan dan pemetaan epidemiologi penyakit hewan;
- d. pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan;
- e. pelayanan kesehatan hewan;
- f. pelaksanaan bimbingan teknis produk asal hewan dan hasil olahan yang aman dan sehat;
- g. pengawasan peredaran obat, vaksin dan bahan diagnostic untuk hewan;
- h. pelaksanaan pengawasan terhadap lalu lintas hewan dan produk ternak;
- i. pengawasan kesehatan masyarakat veteriner;
- j. bimbingan penerapan dan standar teknis RPH/ RPU; dan
- k. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan

Tugas Pokok :

Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan;
- b. Melaksanakan pelayanan kesehatan hewan;
- c. Melaksanakan penerapan teknologi di bidang kesehatan hewan;
- d. Melaksanakan pengawasan peredaran obat, vaksin dan bahan diagnostic untuk hewan; dan

- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kesehatan Hewan.

Seksi Pengamatan Penyakit Hewan dan Kesmavet

Tugas Pokok :

Seksi Pengamatan Penyakit Hewan dan Kesmavet mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan pengamatan, penyidikan dan pemetaan epidemiologi penyakit hewan;
- b. Melaksanakan pengawasan lalu lintas hewan dan produk ternak;
- c. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kesehatan masyarakat veteriner di RPH, RPU dan TPU;
- d. Melaksanakan bimbingan dan pengawasan penerapan standar teknis penanganan produk asal hewan dan hasil olahannya;
- e. Melaksanakan pengawasan kesehatan masyarakat veteriner; dan
- f. Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pemantauan penyakit hewan zoonosis;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kesehatan Hewan.

BIDANG PERIKANAN

Tugas Pokok :

Bidang Perikanan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dibidang perikanan.

Fungsi :

- a. perencanaan teknis di bidang produksi perikanan, usaha perikanan, agribisnis perikanan, pelestarian sumberdaya perikanan dan pengolahan hasil perikanan;
- b. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerapan teknologi di bidang produksi perikanan, usaha perikanan, agribisnis perikanan , dan pelestarian sumberdaya perikanan dan pengolahan hasil perikanan;
- c. pengembangan kawasan produksi perikanan;
- d. pelayanan perijinan/ rekomendasi teknis di bidang perikanan;
- e. pelaksanaan pengelolaan hasil perikanan dan pemasaran;

- f. pembinaan dan pengawasan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas bidang perikanan; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Seksi Produksi Perikanan

Tugas Pokok :

Seksi Produksi Perikanan mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan bimbingan teknis peningkatan produksi perikanan dan benih ikan ;
- b. Melaksanakan bimbingan teknis perlindungan dan pengamanan produksi perikanan;
- c. Melaksanakan bimbingan teknis pembenihan ikan;
- d. Melaksanakan inventarisasi potensi sumberdaya perikanan;
- e. Melaksanakan pengawasan peredaran dan penggunaan sarana produksi perikanan;
- f. Melaksanakan pengamatan dan pengendalian hama dan penyakit ikan;
- g. Melaksanakan pengawasan penangkapan ikan di perairan umum;
- h. Melaksanakan konservasi dan rehabilitasi sumber daya ikan di perairan umum;
- i. Melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data statistik perikanan;
- j. Melaksanakan pembinaan SDM dan penyebarluasan informasi teknologi;
- k. Melaksanakan pengawasan mutu benih ikan; dan
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perikanan.

Seksi Usaha dan Pengembangan Perikanan

Tugas Pokok :

Seksi Usaha dan Pengembangan Perikanan mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan bimbingan teknis usaha tani, pengolahan hasil perikanan dan agrobisnis;
- b. Melaksanakan bimbingan permodalan usaha perikanan;
- c. Melaksanakan bimbingan teknis pemasaran hasil perikanan;
- d. Melaksanakan pelayanan dan pengawasan perijinan/ rekomendasi teknis di bidang usaha perikanan;
- e. Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana usaha perikanan;

- f. Melaksanakan bimbingan pengembangan lembaga usaha perikanan;
- g. Melaksanakan bimbingan teknis pengolahan;
- h. Melaksanakan bimbingan teknis pengembangan kawasan perikanan;
- i. Melaksanakan bimbingan teknologi anjuran di tingkat usaha tani bidang perikanan; dan
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perikanan.

UPTD Balai Inseminasi Buatan dan Puskeswan

Tugas Pokok :

UPTD Balai Inseminasi Buatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang teknis operasional inseminasi buatan dan pusat kesehatan hewan.

Fungsi :

- a. pelaksanaan pelayanan inseminasi buatan;
- b. pelaksanaan bimbingan dan pengembangan teknologi inseminasi buatan;
- c. melaksanakan bimbingan penyediaan sarana dan prasarana Balai Inseminasi Buatan;
- d. melaksanakan pemantauan dan evaluasi inseminasi buatan;
- e. pelaksanaan tata usaha Balai Inseminasi Buatan;
- f. pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan.

UPTD Balai Benih Ikan

Tugas Pokok :

UPTD Balai Benih Ikan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Perikanan dan Peternakan di bidang teknis operasional pembenihan ikan.

Fungsi :

- a. pengadaan dan penyaluran induk unggul kepada usaha pembenihan rakyat dan pengendalian mutu benih;

- b. penghasil benih untuk penyediaan kebutuhan benih masyarakat dan penebaran di perairan umum;
- c. pelaksanaan uji lapangan teknologi pembenihan yang lebih baik;
- d. penyebarluasan teknologi pembenihan yang sudah teruji di lapangan kepada unit;
- e. pelaksanaan tata usaha Balai benih Ikan; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan.

UPTD Pasar Ikan

Tugas Pokok :

UPTD Pasar Ikan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Perikanan dan Peternakan di bidang teknis operasional pengadaan dan pemasaran ikan.

Fungsi :

- a. pengoordinasian Balai Benih Ikan, Unit Pelayanan Pengembangan dan Unit Pembenihan Rakyat dalam pemasaran ikan;
- b. pengoordinasian dan pembinaan pedagang ikan;
- c. pengelolaan dan perawatan pasar ikan milik Pemerintah Daerah;
- d. pelaksanaan pengendalian mutu benih ikan dan ikan konsumsi yang dipasarkan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan.

UPTD Rumah Potong Hewan dan Pasar Hewan

Tugas Pokok :

UPTD Rumah Potong Hewan dan Pasar Hewan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Perikanan dan Peternakan dalam bidang pemotongan hewan dan pasar hewan.

Fungsi :

- a. pelaksanaan pelayanan pemotongan hewan;
- b. pelaksanaan bimbingan kesehatan masyarakat veteriner;
- c. pelaksanaan bimbingan penyediaan sarana prasarana;

- d. pelaksanaan bimbingan pemeriksaan dan pengujian laboratorium;
- e. pelaksanaan pemeriksaan ulang daging (herkuering);
- f. pelaksanaan tata usaha Rumah Potong Hewan;
- g. pengelolaan pasar hewan milik Pemerintah Daerah;
- h. pembinaan teknis dan pengawasan pasar hewan; dan
- i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas.

2.2 Sumberdaya SKPD

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Sebagai upaya dalam menunjang pembangunan peternakan dan perikanan pada masa yang akan datang maka diperlukan sumber daya manusia yang mencukupi secara kuantitas maupun kualitas. Kondisi sumber daya manusia yang ada pada Dinas Perikanan dan Peternakan saat ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1. Klasifikasi Pegawai Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2018

NO.	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI
	Kondisi pegawai berdasarkan :	
1.	Kualifikasi Pendidikan :	
	a. SD	-
	b. SMP	1
	c. SMA	19
	d. Sarjana Muda (D-III)	10
	e. S-1 DAN D-IV	16
	f. S-2	6
	Jumlah	52
2.	Pangkat/Golongan :	
	a. Gol I	1
	b. Gol II	18
	c. Gol III	24
	d. Gol IV	9
	Jumlah	52
3.	Jabatan :	
	a. Eselon II	1
	b. Eselon III	4
	c. Eselon IV	12
	d. Eselon V	0

e. Jabatan Fungsional	7
f. Jabatan Fungsional Umum	29
Jumlah	52
JUMLAH	52

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan

Kebutuhan pegawai untuk lima tahun ke depan adalah 4 (empat) orang Gol/Ruang III/b sebagai Kasubag Tata Usaha UPTD, dan 33 orang sebagai petugas lapangan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung di kecamatan-kecamatan dengan perincian : tenaga teknis peternakan 4 (empat) orang, tenaga teknis perikanan 9 (sembilan) orang, dan paramedik 20 (dua puluh) orang.

2.2.2. Aset / Modal

Kabupaten Temanggung memiliki berbagai aset yang dapat mendukung berkembangnya potensi peternakan dan perikanan. Berikut ini adalah berbagai aset yang dimiliki oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung pada Tahun 2018.

Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2018

No	Nama Aset	Lokasi
1.	Kantor Dinas	Jl. Suyoto No. 7 Temanggung
2.	Balai Benih Ikan (BBI)	Jl. Panjaitan No. 14 Temanggung
3.	Kolam Air Deras	Ds. Mudal Pikatan Temanggung
4.	Pasar Ikan Dangkel	Ds. Dangkel Kec. Parakan
5.	Balai Inseminasi Buatan (BIB)	Jl. Gilingsari Temanggung
6.	Rumah Potong Hewan (RPH) Temanggung	Jl. Gilingsari Temanggung
7.	RPH Parakan	Jl. Campursalam Kec. Parakan
8.	RPH Ngadirejo	Jl. Morobongo No. 1 Kec. Ngadirejo
9.	Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan)	Ds/Kec. Kedu
10.	Kantor UPP	Jl. Panjaitan No. 14 Temanggung

11.	Pasar Ternak Terpadu Kecamatan Kranggan	Ds. Badran Kec. Kranggan
-----	---	--------------------------

2.2.3. Unit Pelaksana Teknis Dinas

A. UPTD Balai Inseminasi Buatan dan Puskeswan

- Potensi UPTD

UPTD Balai Inseminasi Buatan dan Puskeswan sebagai salah satu unit pelaksana teknis pada Dinas Perikanan dan Peternakan berperan dalam:

- Penyedia straw sapi dan domba
 - Pelayanan teknis inseminasi buatan dan kesehatan hewan
 - Kontribusi PAD
 - Pelayanan kesehatan hewan baik ternak pemerintah maupun ternak non pemerintah
 - Pelayanan laboratorium kesehatan hewan secara aktif, semi aktif dan pasif
 - Penanggulangan, pengendalian, pencegahan penyakit hewan menular sehingga mengurangi kasus penyakit menular dan tidak menular
- Sarana Puskeswan dan Laboratorium terdiri dari :

1. Luas lahan : 2200 m² (Puskeswan)
2. 1 unit gedung perkantoran (Ruang pertemuan dan administrasi) dan laboratorium berikut ruang periksa.
3. Sepeda motor
4. Peralatan medis
5. Peralatan Laboratorium
6. Obat-obatan
7. Sumberdaya Manusia :
 - a. Kepala UPTD
 - b. Staf Fungsional Umum
 - c. Fungsional :
 - Medik Veteriner (1 orang)
 - Paramedik Veteriner (3 orang)

B. UPTD Balai Benih Ikan

- Potensi UPTD
 1. Luasan Lahan Budidaya Ikan :
 - Luas lahan 119.29 Ha

- Sawah/Mina Padi 3.127.8 Ha
- Cekdam 0.03 Ha

2. Sarana dan prasarana :

Kolam

Tabel 2.3. Jumlah dan Macam Kolam di BBI Mungseng

No.	Macam Kolam	Jumlah (buah)	Luas (m ²)
1.	Kolam Induk Ikan Mas Betina	1	100
2.	Kolam Induk Ikan Mas Jantan	1	168
3.	Kolam Induk Ikan Lele Betina	1	21
4.	Kolam Induk Ikan lele Jantan	1	25
5.	Kolam Pemijahan Nila Sistem	7	2.349,43
6.	Massal	1	385.56
7.	Kolam Induk Ikan Nila Merah	1	610.65
8.	Kolam Induk Ikan Nila Larasati	2	1.959.44
9.	Kolam Pendederan Larva Ikan Mas	2	2.065.27
10.	Kolam Pendederan Larva Ikan Nila	3	424.5
11.	Kolam Penampung Benih	2	43.12
12.	Kolam Calon Induk Ikan Gurame	1	135
13.	Reservoir	9	380.325
	Kolam Penampung Ikan Konsumsi Mudal		
	JUMLAH	31	8.281.07

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan

Tabel 2.4. Bak Pembenuhan di BBI Mungseng

No.	Macam Kolam	Jumlah Kolam (buah)	Luas (m ²)
1.	Bak Pemijahan Sistem Hapa (H-I)	1	14
2.	Bak Sortasi Benih	1	12
3.	Bak Treatment (H-I)	1	2
4.	Bak Penampungan/Penjualan	4	6
5.	Benih	3	81.94
6.	Bak Pendederan Intensif	2	12
7.	Bak Kultur Pakan Alami	1	25.2
	Bak Pemijahan Ikan Mas		
	JUMLAH	13	153.14

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan

Tabel 2.5. Bangunan Gedung di BBI Mungseng

No.	Jenis Bangunan	Jumlah (unit)	Luas (m ²)
1.	Kantor	1	62
2.	Gedung Serba Guna	1	105
3.	Laboratorium :		
	a. Basah (Hatchery I)	1.	54
	b. Kering	1	32
4.	Hatchery II	1	100
5.	Loket dan Gudang Peralatan	1	33
6.	Gudang Traktor	1	15
7.	Gudang Peralatan	1	15
8.	Gudang Pupuk	1	20
9.	Mess Operator Mungseng	1	45
10.	Rumah Penjaga Mudal	1	40
11.	Hatchery III	1	28
	JUMLAH	12	524

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan

3. Kepegawaian :

- Kepala UPTD
- Staf fungsional umum : 5 orang

C. UPTD Rumah Potong Hewan (RPH) dan Pasar Hewan

- Potensi UPTD

Secara umum UPTD RPH merupakan UPTD yang bertugas dalam pelaksanaan teknis dan operasional di bidang pengelolaan, pengawasan dan pemeriksaan ternak sebelum dan sesudah pemotongan di RPH pemerintah maupun swasta sehingga dapat dihasilkan produk daging yang Aman, Sehat, utuh, Halal (ASUH).

a) Lokasi dan Potensi Pemotongan

Tabel 2.6. Potensi pemotongan ternak di Kabupaten Temanggung

No	Nama RPH	Status kepemilikan	Alamat	Potensi pemotongan (Ekor/hari)
1	RPH Temanggung	Pemerintah	Jl. Gilingsari Temanggung	7
2	RPH Parakan	Pemerintah	Jl. Campursalam Kec. Parakan	2
3	RPH Ngadirejo	Pemerintah	Jl. Morobongo No. 1 Kec. Ngadirejo	2
		Jumlah		11

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan

- b) Sumber daya manusia
 - Kepala UPTD
 - Staf Fungsional Umum : 7 orang

D. UPTD Pasar Ikan

- Potensi UPTD
- a) Sarana prasarana

Tabel 2.7 Gedung dan Bangunan Pasar Ikan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah (unit)	Luas (m ²)
1	Gedung Serba Guna	1	200
2	Gedung kantor	1	34
3	Mess operator	1	28
4	Ruang katering	1	13.2
5	Mushola	1	39
6	Guest House I	1	46
7	Guest House II	1	46
8	Asrama	1 (bertingkat)	244
9	Gudang genset	1	16
10	Taman akuarium	1	100
11	Ruang display ikan	1	115
12	Kios	1	64
13	Gudang baru	1	45.4
14	Gudang pompa	1	16
15	Gudang pedagang, KM, WC	1	19.4
16	Los Benih	1	429
17	Los ikan konsumsi	1	112
18	Ruang pengolahan / dapur	1	120
19	Ruang makan	1	75

- b) Sumber daya manusia
 - Kepala UPTD
 - Staf fungsional umum : 3 orang

2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

2.3.1. Capaian Berdasarkan Indikator Sasaran RENSTRA 2014-2018.

Berdasarkan indikator sasaran pada renstra tahun 2014-2018 maka terdapat beberapa capaian yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Peternakan selama 5 tahun masa pembangunan secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel T-C.23.
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung**

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
				2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Angka kelahiran pedet melalui Inseminasi Buatan			62	64	66	68	70	62,50	73,84	74,00	76,00	78,00	100	100	100	100	100
2	Angka kematian ternak unggas			2	2	2,00	2,00	2,00	1.05	0,096	0,021	0,020	0,13	100	100	100	100	100
3	Angka kematian ternak kecil			0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,02	0,015	0,015	0,010	0,007	100	100	100	100	100
4	Angka kematian ternak besar			0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,095	0,035	0,030	0,060	100	100	100	100	100
5	Peningkatan produktifitas daging sapi			163,2	166,46	169,79	173,19	176,65	165,00	167,00	169,00	173,20	178,00	100	100	100	100	100
6	Peningkatan produktifitas daging kambing			13,33	13,26	13,39	13,53	13,66	13,33	13,50	13,55	13,55	13,66	100	100	100	100	100
7	Peningkatan produktifitas daging domba			13,33	13,26	13,39	13,53	13,66	13,33	13,50	13,60	13,60	13,66	100	100	100	100	100
8	Peningkatan produktifitas telur ayam ras petelur			76.163.949	76.924.680	77.693.926	77.693.926	79.255.574	76.165.313	76.966.165	124.578.618	124.967.968	135.062.280	100	100	100	100	100
9	Peningkatan populasi sapi			27.484	28.034	2860%	28.595	29.750	29.115	29.097	32,830	37.025	39.241	100	100	100	100	100

10	Peningkatan populasi domba			286.057	297.499	309.399	309.399	334.646	286.058	288.918	350.770	352.524	394.500	100	100	100	100	100
11	Peningkatan populasi kambing			60.665	61.575	62.499	62.499	64.388	60.665	70.186	75.685	85.450	85.630	100	100	100	100	100
12	Peningkatan populasi ayam buras			1.662.397	1.657.210	1.669.053	1.669.053	1.675.736	1.862.390	1.881.013	1.884.775	1.894.199	1.903.670	100	100	100	100	100
13	Penggunaan bibit unggul			25	30	40	50	60	26,25	36	40	56	65	100	100	100	100	100
14	Peningkatan produksi benih ikan			76.120.000	83.732.000	92.105.200	102.236.750	113.482.800	78.038.998	87.400.000	92.320.915	104.840.500	113.509.655	100	100	100	100	100
15	Peningkatan produksi ikan konsumsi (kolam)			2.854,65	3.539.77	4.389,32	5.442,75	6.749,01	2.855,20	3.541.50	4.443,95	5.611,17	6.775,20	100	100	100	100	100
16	Peningkatan produksi mina padi			1.765,75	2.189.53	2.715,01	3.366,62	4.174,6	1.788,50	2.191,50	2.962,82	3.383,38	4.225,50	100	100	100	100	100
17	Peningkatan produktifitas benih ikan			90	100	110	120	130	90	100,55	105,95	120,15	135,00	100	100	100	100	100
18	Produktivitas ikan konsumsi			2,36	2,89	3,54	4,33	5,29	2,37	2,91	3,62	4,50	5,40	100	100	100	100	100
19	Produktifitas mina padi			551,58	688,28	809,67	980,97	1.188,51	554,25	673,44	812,71	994,37	1.281,00	100	100	100	100	100
20	Peningkatan luas lahan budidaya ikan			120,19	121.39	122,61	123,83	125,07	120,25	121,85	138,05	124,69	125,07	100	100	100	100	100
21	Peningkatan produksi perikanan tangkap di perairan umum			227,64	311.87	427,26	585,34	801,92	239	326,58	427,26	664,38	808,75	100	100	100	100	100
22	Peningkatan produksi pengolahan hasil perikanan			210,03	224,73	240,46	258,50	277.900	296,88	328,40	334,61	398,95	409,40	100	100	100	100	100
23	Tingkat Konsumsi ikan			15,56	15,87	16,19	16,53	16,87	16	16,20	19,07	19,73	20,00	100	100	100	100	100

Secara umum capaian seluruh indikator pada sasaran Meningkatnya Populasi dan Produksi Peternakan di Kabupaten Temanggung dapat dicapai sesuai dengan target dengan rata-rata tingkat capaian lebih dari 100%, dengan perincian sebagai berikut:

a. Angka kelahiran pedet melalui Inseminasi Buatan

Angka kelahiran pedet melalui Inseminasi Buatan pada tahun 2018 sebesar 78% dengan capaian kinerja 111,43% dibanding target 2018 sebesar 70%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 76,00% meningkat 2,63%. Angka kelahiran pedet ini meningkat 5,40% dibanding capaian tahun 2016 sebesar 74,00%. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2015 mengalami peningkatan 5,63% dan apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2014 meningkat sebesar 24,80%. Peningkatan angka kelahiran pedet dikarenakan adanya kegiatan Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (UPSUS SIWAB) dari sumber dana APBN pada tahun berkenaan sehingga meningkatkan angka kelahiran.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebesar 70% maka pada tahun 2018 angka kelahiran pedet melalui Inseminasi Buatan tercapai 111,43%;

b. Angka kematian ternak unggas

Persentase angka kematian ternak unggas pada tahun 2018 sebesar 0,130%. Capaian ini meningkat dibanding tahun 2017 sebesar 0,020% sebesar 550% dibandingkan capaian pada tahun 2016 sebesar 519,05%. Angka tersebut dari perhitungan jumlah unggas yang mati akibat penyakit sebanyak 2.470 ekor dari populasi unggas (ayam buras, ayam ras petelur, itik) sebanyak 1.899.803 ekor. Capaian tahun 2018 dibanding tahun 2015 mengalami peningkatan 35,42% dan apabila dibandingkan dengan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 87,62%. Angka kematian ternak unggas menunjukkan prosentase jumlah ternak unggas yang mati karena penyakit dibandingkan populasi unggas seluruhnya;

c. Angka kematian ternak kecil

Persentase angka kematian ternak kecil pada tahun 2018 sebesar 0,007%. Dibandingkan dengan tahun 2017 menurun sebesar 30%. Jika dibanding tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 53,33%. Angka

tersebut dihitung dari jumlah ternak kecil yang mati akibat penyakit sebanyak 32 ekor dibanding populasi ternak kecil (kambing, domba) sebanyak 454.093 ekor. Capaian tahun 2018 dibanding tahun 2015 juga mengalami penurunan sebesar 53,33% dan jika dibandingkan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 65%. Angka kematian ternak kecil menunjukkan prosentase jumlah ternak kecil yang mati karena penyakit dibandingkan populasi ternak kecil seluruhnya maka penurunan prosentase kematian ternak menunjukkan tingkat keberhasilan penanganan kasus penyakit pada ternak;

d. Angka kematian ternak besar

Angka kematian ternak besar pada tahun 2018 sebesar 0,06%, meningkat 100% dibanding tahun 2017 sebesar 0,030%. Capaian tahun 2018 jika dibandingkan capaian tahun 2016 meningkat sebesar 71,43%. Capaian tahun 2018 jika dibandingkan capaian tahun 2015 menurun sebesar 36,84% dan jika dibandingkan capaian tahun 2014 menurun sebesar 40%. Angka tersebut dihitung dari jumlah ternak besar yang mati akibat penyakit sebanyak 22 ekor dibanding populasi ternak besar sebanyak 37.190 ekor. Angka kematian ternak besar menunjukkan prosentase jumlah ternak besar yang mati karena penyakit dibandingkan populasi ternak besar seluruhnya, maka penurunan prosentase kematian ternak menunjukkan tingkat keberhasilan penanganan kasus penyakit pada ternak besar;

e. Peningkatan produktifitas daging sapi

Peningkatan produktivitas daging sapi di Kabupaten Temanggung pada tahun 2018 sebesar 178 kg/ekor atau mencapai 100,76% melebihi target 169,79% dan apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 173,20 kg/ekor meningkat 2,77% dan apabila dibandingkan capaian tahun 2016 sebesar 169 kg/ekor ada peningkatan sebesar 5,33%. Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2015 sebesar 167 kg/ekor maka ada peningkatan sebesar 6,59% dan dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 165 kg/ekor ada peningkatan 7,88%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) tercapai 100,76% dari target yang ditetapkan sebesar 176,65 kg/ekor.

f. Peningkatan produktivitas daging kambing

Peningkatan produktivitas daging kambing pada tahun 2018 sebesar 13,66 kg/ekor atau mencapai 100% dibandingkan target sebesar 13,66 kg/ekor. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2016 sebesar 13,55 kg/ekor meningkat 0,81%. Capaian tahun 2018 ini dibanding capaian pada tahun 2015 sebesar 13,50 kg/ekor meningkat 1,18% dan dibanding capaian tahun 2014 sebesar 13,13 kg/ekor ada peningkatan 4,04%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) tercapai 100% dari target yang ditetapkan sebesar 13,66 kg/ekor.

g. Peningkatan produktivitas daging domba

Peningkatan produktivitas daging domba pada tahun 2018 sebesar 13,66 kg/ekor atau mencapai 100% dibanding target sebesar 13,66 kg/ekor. Dibanding dengan capaian tahun 2017 dan 2016 sebesar 13,60 kg/ekor meningkat sebesar 0,44%. Capaian tahun 2018 dibandingkan dengan capaian pada tahun 2015 sebesar 13,50 kg/ekor ada peningkatan 1,18% dan apabila dibanding dengan capaian tahun 2014 sebesar 13,13 kg/ekor meningkat 4,04%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) tercapai 100% dari target yang ditetapkan sebesar 13,66 kg/ekor.

h. Peningkatan produksi telur ayam ras petelur

Peningkatan produksi telur ayam ras petelur pada tahun 2018 sebesar 135.062.280 butir atau mencapai 170,41% dari target sebesar 79.255.574 butir. Dibanding dengan tahun 2017 sebesar 124.967.968 butir meningkat sebesar 8,08%. Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 124.578.618 butir meningkat 8,41% dan jika dibandingkan capaian tahun 2015 sebesar 76.966.165 butir maka terdapat peningkatan sebesar 75,48% dan dibanding tahun 2014 sebesar 76.165.313 butir ada peningkatan 77,33%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sudah melebihi

yaitu tercapai 170,41% dari target yang ditetapkan sebesar 79.255.574 butir.

i. Peningkatan populasi sapi

Peningkatan populasi sapi pada tahun 2018 sebesar 39.241 ekor atau 131,90% dibandingkan target sebesar 29.750 ekor. Apabila dibandingkan capaian tahun 2017 sebesar 37.025 ekor meningkat sebesar 5,98%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebanyak 32.830 ekor meningkat 19,53%. Apabila dibandingkan dengan capaian peningkatan populasi sapi tahun 2015 sebesar 29.697 ekor menunjukkan kenaikan sebesar 32,14% dan apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 29.115 ekor menunjukkan kenaikan 34,78%. Hal ini dikarenakan adanya kegiatan Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting dan Gangguan Reproduksi dari sumber dana APBN pada tahun berkenaan sehingga meningkatkan angka kelahiran dan berbanding lurus pada peningkatan populasi ternak sapi.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebanyak 29.750 ekor, maka telah tercapai 131,90%;

j. Peningkatan populasi domba

Peningkatan populasi domba pada tahun 2018 sebesar 394.500 ekor atau 117,89 dari target sebesar 334.646 ekor. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 352.524 ekor meningkat sebesar 11,91%. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebanyak 350.770 ekor meningkat 12,47%. Dibandingkan dengan capaian pada tahun 2015 yaitu sebesar 288.918 ekor maka capaian tahun 2018 meningkat 36,54% dan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 286.058 ekor ada peningkatan 37,91%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebanyak 334.646 ekor maka telah tercapai 117,89%;

k. Peningkatan populasi kambing

Peningkatan populasi kambing pada tahun 2018 sebesar 85.630 atau mencapai 132,99% dibanding targetnya sebesar 64.388 ekor. Dibanding capaian tahun 2017 sebesar 85.450 ekor meningkat 0,21%.. Apabila

capaian tahun 2018 dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebanyak 75.685 ekor meningkat 13,14%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2015 yaitu sebesar 70.186 ekor meningkat 22%. Jika dibandingkan capaian tahun 2014 sebesar 70.046 ekor ada peningkatan 22,20%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebanyak 64.388 ekor maka target peningkatan populasi kambing sudah tercapai 132,99%;

l. Peningkatan populasi ayam buras

Peningkatan populasi ayam buras pada tahun 2018 sebesar 1.903.670 ekor atau 113,60% dari target sebesar 1.675.736 ekor. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 1.669.053 ekor ada peningkatan 14,06%. Dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 1.884.775 ekor meningkat 1,00%. Pencapaian ini dibanding tahun 2015 sebesar 1.881.013 ekor meningkat 1,20%. Dibanding capaian tahun 2014 sebesar 1.862.390 ekor meningkat 2,22%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebanyak 1.675.736 ekor maka telah tercapai 113,60%;

m. Penggunaan induk ikan unggul

Penggunaan induk ikan unggul pada tahun 2018 sebesar 65% dengan capaian kinerja 108,33% dibanding dengan target sebesar 60%. Dibanding dengan capaian tahun 2017 meningkat 16,07%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebesar 40% mengalami peningkatan sebesar 62,50%. Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2015 sebesar 36% maka terjadi peningkatan sebesar 80,56%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 26,25% maka ada peningkatan 147,62%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebesar 60% maka tercapai 108,33%;

n. Peningkatan produksi benih ikan

Peningkatan produksi benih ikan pada tahun 2018 sebesar 113.509.655 ekor dengan capaian kinerja 100,02% dibanding dengan

target sebesar 113.482.800 ekor. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 104.840.500 ekor meningkat 8,27%. Capaian tahun 2018 ini bila dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebesar 92.320.915 ekor mengalami peningkatan sebesar 22,95%. Angka capaian tahun 2018 meningkat sebesar 29,87% dibandingkan produksi pada tahun 2015 sebanyak 87.400.000 ekor. Dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 78.038.998 ekor maka capaian tahun 2018 meningkat 45,45%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebanyak 113.509.655 ekor sudah tercapai 100,02%;

o. Peningkatan produksi ikan konsumsi (kolam)

Peningkatan produksi ikan konsumsi (kolam) pada tahun 2018 sebesar 6.775,20 ton dengan capaian kinerja 100,39% dibanding target 2018 sebesar 6.749,01 ton. Capaian tahun 2018 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 5.611,17 ton meningkat 20,74%. Capaian tahun 2018 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebesar 4.443,95 ton meningkat sebesar 52,46%. Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2015 sebanyak 3.541,50 ton meningkat sebesar 91,31%. Capaian tahun 2018 meningkat 137,29% apabila dibanding dengan capaian tahun 2014 sebesar 2.855,20 ton.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebanyak 6.749,01 ton tercapai 100,39%;

p. Peningkatan produksi mina padi

Peningkatan produksi mina padi pada tahun 2018 sebesar 4.225,50 ton dengan capaian kinerja 101,22% dibanding dengan target tahun 2018 sebesar 4.174,6 ton. Dibanding dengan tahun 2017 sebesar 3.383,38 ton meningkat sebesar 24,89%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebesar 2.962,82 ton mengalami peningkatan sebesar 42,62%. Apabila capaian tahun 2018 dibandingkan dengan capaian tahun 2015 sebesar 2.191,50 ton maka terjadi peningkatan sebesar 92,81% dan apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 1.788,50 ton maka capaian pada tahun 2018 meningkat 136,26%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebanyak 4.174,6 ton maka tercapai 101,22%;

q. Produktivitas benih ikan

Produktivitas benih ikan pada tahun 2018 sebesar 135,00 ekor/m² dengan capaian kinerja 103,85% dibanding dengan target sebesar 130,00 ekor/m². Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 120,15 ekor/m² meningkat 12,36%. Capaian tahun 2018 jika dibandingkan dengan capaian 2016 sebesar 105,95 ekor/m² meningkat 27,42%. Apabila capaian tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 100,55 ekor/m² maka ada peningkatan sebesar 34,26%. Dibanding tahun 2014 sebesar 90 ekor/m² capaian tahun 2018 meningkat 90%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebesar 130 ekor/m² maka sudah tercapai 103,85%;

r. Produktivitas ikan konsumsi

Produktivitas ikan konsumsi pada tahun 2018 sebesar 5,40 kg/m² dengan capaian kinerja 102,08% dibanding dengan target sebesar 5,29 kg/m². Capaian tahun 2018 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 4,50 kg/m² meningkat 20%. Apabila capaian tahun 2018 ini dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebesar 3,62 kg/m² meningkat sebesar 49,17%. Capaian tahun 2018 meningkat sebesar 85,57% jika dibandingkan capaian tahun 2015 sebesar 2,91 kg/m². Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 2,37 kg/m² maka tahun 2018 meningkat 127,85%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebesar 5,29 kg/m² tercapai 102,08%;

s. Produktivitas mina padi

Produktivitas mina padi pada tahun 2018 sebesar 1.281,00 kg/ha/thn dengan capaian kinerja 107,78% dibanding dengan target sebesar 1.188,51 kg/ha/thn. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 994,37 kg/ha/thn meningkat 28,83%. Capaian tahun 2018 dibandingkan tahun

2016 sebesar 812,71 kg/ha/thn meningkat 57,62% dan meningkat sebesar 90,22% dibandingkan produktivitas mina padi pada tahun 2015 sebesar 673,44 kg/ha/thn. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 554,25 kg/ha/thn maka capaian tahun 2018 meningkat 131,12%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebesar 1.188,51 kg/ha/thn tercapai 107,78%;

t. Peningkatan luas lahan budidaya ikan

Peningkatan luas lahan budidaya ikan pada tahun 2018 sebesar 125,07 ha dengan capaian kinerja 100% dibanding dengan target sebesar 125,07 ha. Capaian ini jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 124,69 ha meningkat 0,30%. Capaian tahun 2018 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebesar 122,85 ha meningkat sebesar 1,81%. Capaian tahun 2018 meningkat 2,64% jika dibandingkan capaian tahun 2015 sebesar 121,85 ha. Pencapaian tahun 2018 meningkat 4% dibanding dengan capaian tahun 2014 sebesar 120,25 ha.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebesar 125,07 Ha, maka pada tahun 2018 target peningkatan luas lahan budidaya ikan tercapai 100%;

u. Peningkatan produksi perikanan tangkap di perairan umum

Peningkatan produksi perikanan tangkap di perairan umum pada tahun 2018 sebesar 808,75 ton dengan capaian kinerja 100,85%. Dibanding dengan capaian tahun 2017 sebesar 664,38 ton meningkat 21,73%. Capaian tahun 2018 dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebesar 427,28 ton meningkat 89,28%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2015 sebesar 326,58 ton, capaian tahun 2018 meningkat 147,64%. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 239 ton maka capaian tahun 2018 meningkat 238,39%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebesar 801,92 ton maka pada tahun 2018 tercapai 100,85%;

v. Peningkatan produksi pengolahan hasil perikanan

Peningkatan produksi pengolahan hasil perikanan pada tahun 2018 sebesar 409,40 kg dengan capaian kinerja 147,80% dibanding target tahun 2018 sebesar 277 kg. Dibanding dengan capaian tahun 2017 sebesar 399,95 kg meningkat 2,36% dan meningkat sebesar 22,35% jika dibandingkan produksi pada tahun 2016 sebesar 334,61 kg. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2015 sebesar 328,40 kg maka capaian tahun 2018 meningkat 24,67% dan dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 296,88 kg maka capaian tahun 2018 sebesar 37,90%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebesar 277 kg maka target peningkatan produksi pengolahan hasil perikanan telah tercapai 147,80%;

w. Tingkat konsumsi ikan

Tingkat konsumsi ikan pada tahun 2018 sebesar 20,00 kg/kap/thn dengan capaian kinerja 118,55% dibanding target tahun 2018 sebesar 16,87 kg/kap/thn. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 19,73 kg/kap/thn meningkat 1,37%. Capaian tahun 2018 meningkat 4,88% dibandingkan capaian tahun 2016 sebesar 19,07 kg/kap/thn. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2015 sebesar 16,20 kg/kap/thn meningkat sebesar 23,46%.. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2014 sebesar 16 kg/kap/thn capaian tahun 2018 meningkat 25%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan (2013-2018) sebesar 16,87 kg/kap/thn maka tercapai 118,55%. Jika dibandingkan dengan target nasional sebesar 31,64 kg/kap/thn maka baru tercapai 63,21%.

2.3.2. Capaian Berdasarkan Realisasi Anggaran

Semua pembangunan sangat erat kaitannya dengan anggaran begitu juga pembangunan Peternakan dan Perikanan tentunya harus didukung oleh ketersediaan anggaran yang mencukupi untuk mencapai goal yang diinginkan. Berdasarkan hal tersebut sebagai dasar pembangunan pada masa yang akan datang maka perlu dilakukan evaluasi mengenai target

dan realisasi anggaran. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui kelemahan yang terjadi untuk dapat diatasi pada masa yang akan datang. Anggaran dan realisasi Dinas Perikanan dan Peternakan tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel T-C.24.

Tabel T-C.24.

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung

Program	Anggaran pada tahun ke-					Realisasi Anggaran pada tahun ke-						
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018		
Program peningkatan penerapan teknologi peternakan	50.000.000	64.693.000	64.508.000	80.000.000	50.000.000	49.367.500	59.141.500	62.673.000	76.164.920	48.908.900		
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	306.549.750	266.778.000	316.099.000	301.000.000	355.000.000	297.340.850	262.573.300	310.941.950	294.362.480	341.515.647		
Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	3.294.925.000	6.088.540.800	309.534.000	640.000.000	2.042.800.000	2.711.106.800	3.795.509.500	231.138.334	497.004.000	1.757.530.750		
Program Pengembangan Budidaya Perikanan	3.571.206.600	3.005.372.700	1.809.158.000	1.228.272.000	1.626.347.000	3.499.988.615	2.932.760.350	1.725.667.650	1.123.674.275	1.588.068.270		
Program Optimalisasi pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	47.140.000	122.026.530	115.300.000	123.299.000	95.000.000	46.440.000	120.680.000	110.028.800	113.617.000	94.079.999		
Program Pengembangan Kawasan budidaya air tawar	-	226.952.700	188.752.000	232.667.000	500.000.000	-	198.823.950	183.672.000	215.929.000	472.023.300		

Program Pengembangan Perikanan Tangkap	-	60.000.000	100.000.000	99.994.000	100.000.000		58.158.000	96.949.500	91.725.500	91.435.000		
Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan					40.000.000					29.993.310		
Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	-	206.060.000	1.151.672.000	25.000.000	15.000.000	-	204.702.000	1.113.788.500	23.423.432	13.555.000		
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	13.200.000	-	18.000.000	-	15.750.000	12.400.000	-	13.050.000	-	12.896.000		
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	-	12.000.000	-	-	-	-	12.000.000	-	-	-		
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	80.500.000	259.099.000	215.840.000	225.000.000	219.975.000	74.260.135	247.467.316	200.256.885	209.506.650	202.990.989		
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	178.233.000	234.671.500	269.200.000	330.518.000	303.520.800	164.859.902	223.637.597	243.361.240	257.288.523	275.662.613		
Program Pengembangan	-	26.109.500	58.597.500	-	25.000.000	-	26.069.500	58.537.500	-	24.742.500		

Data/Informasi/Statistik Daerah												
Program Penataan Perundang-undangan	-	30.000.000	-	-	-	-	23.337.200	-	-	-		
Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	-	30.000.000	-	-	-	-	29.460.800	-	-	-		
Program Perencanaan Pembangunan Daerah	195.796.000	113.060.000	122.710.000	52.000.000	33.500.000	186.006.000	110.096.800	119.409.000	50.420.000	33.210.000		

Hasil evaluasi pada target dan realisasi anggaran Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018 tidak menunjukkan peningkatan maupun penurunan yang signifikan. Adapun anggaran yang diterima oleh Dinas Perikanan dan Peternakan bersumber dari dana DAU, DAK dan DBHCHT.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

2.4.1. Tantangan pembangunan Perikanan dan Peternakan di Kabupaten Temanggung

Tantangan yang dihadapi dalam upaya pembangunan peternakan dan perikanan di Kabupaten Temanggung ialah:

- Perlunya peningkatan kemampuan sumberdaya aparatur pada Dinas Perikanan dan Peternakan.
- Masih belum optimalnya penyediaan sarana prasarana pelaksanaan kegiatan pada Dinas Perikanan dan Peternakan.
- Masih tingginya ancaman penyakit ternak dan ikan yang perlu tindakan berkelanjutan dan perlu multi koordinasi antar instansi dan antar wilayah.
- Perlunya peningkatan pemanfaatan limbah peternakan menjadi bahan yang lebih bernilai manfaat.
- Perlunya peningkatan Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap peternak dan pelaku perikanan pada setiap tahapan produksi.
- Masih perlunya peningkatan kualitas dan kuantitas produk perikanan dan peternakan sehingga memiliki daya saing.
- Perlunya penyediaan sarana produksi perikanan dan peternakan.
- Masih tingginya ketergantungan pada input dari luar yang membuat peternak sangat dipengaruhi oleh fluktuasi produk yang datang dari luar tersebut contoh penyediaan bakalan, penyediaan pakan, dan sarana produksi lainnya.
- Cukup tingginya alih fungsi lahan perikanan dan peternakan.
- Masih rendahnya penerapan teknologi perikanan dan peternakan.
- Kurangnya minat untuk menjadi peternak sebagai profesi bukan sampingan.
- Kurangnya modal usaha peternak dan pembudidaya ikan.

2.4.2. Peluang pengembangan Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Temanggung

Peluang pengembangan perikanan dan peternakan adalah :

- Stabilitas keamanan, ketentraaman, dan ketertiban wilayah memberi jaminan untuk pelaksanaan pembangunan di bidang perikanan dan peternakan;
- Partisipasi peternakan dan pembudidaya ikan dalam pembangunan perikanan dan peternakan;
- Kerjasama yang baik antara Dinas Perikanan dan Peternakan dan kelompok-kelompok tani ternak dan pembudidaya ikan;
- Potensi wilayah yang mendukung pengembangan perikanan dan peternakan;
- Meningkatnya kebutuhan hasil perikanan dan peternakan.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung merupakan salah satu SKPD dilingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung yang tugas dan fungsinya di sub sektor perikanan dan peternakan. Sub sektor ini menjadi salah satu unggulan sektor pertanian di Kabupaten Temanggung. Kebijakan dan strategi di sektor perikanan dan peternakan ditujukan untuk meningkatkan produktivitas perikanan dan peternakan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Perikanan dan Peternakan menghadapi permasalahan – permasalahan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Perikanan dan Peternakan

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
1	Masih rendahnya tingkat konsumsi ikan	Ketersediaan ikan masih rendah	- Biaya produksi tinggi
2	Masih rendahnya produktivitas ikan konsumsi	Terbatasnya dukungan sumber daya manusia baik dalam kapasitas maupun kualitasnya dalam budidaya ikan	- Masih rendahnya minat Budidaya ikan bukan sebagai mata pencaharian akan tetapi hanya sebagai sampingan - Masih lemahnya akses pembudidaya ikan terhadap sumber-sumber permodalan
3	Masih rendahnya produktifitas peternakan	- Biaya produksi pembudidaya ternak tinggi	- Kurangnya pengetahuan peternak dalam pengolahan pakan

		<ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya dukungan sumber daya manusia baik dalam kapasitas maupun kualitasnya dalam budidaya ternak 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya ketersediaan Jenis rumput unggul yang berkualitas - Masih kurangnya fasilitasi peningkatan sumber daya manusia yang memadai - Masih lemahnya akses peternak terhadap sumber-sumber permodalan
--	--	--	---

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Telaah terhadap visi, misi dan program prioritas Kepala Daerah dan Wakil kepala daerah terpilih dimaksudkan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih dan untuk mengidentifikasi keterkaitannya dengan faktor – faktor pendukung dan penghambat

pelayanan Organisasi Perangkat Daerah yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut.

Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih dijabarkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM Daerah) Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023, dimana pada RPJM Daerah tersebut telah ditetapkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Temanggung , sebagai berikut:

VISI 1 : TENTREM

- Menuju kehidupan masyarakat Temanggung yang tenteram, damai, guyub, rukun, penuh kegotong-royongan, saling

hormat-menghormati antar masyarakat.

- Bahwa setiap orang memiliki hak yang sama dan memiliki kewajiban yang sama untuk saling hidup berdampingan di Temanggung tercinta, tanpa pernah memandang perbedaan suku, agama, ras, golongan, dan tanpa pernah memandang perbedaan pandangan

VISI 2 : MAREM

- Menuju kehidupan masyarakat Temanggung yang Berkecukupan, terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup sesuai standar hidup layak.
- Mengangkat derajat hidup masyarakat, memenuhi hajat hidup orang banyak.
- Mengembangkan perekonomian Temanggung yang berbasis pada ekonomi pertanian, dan mengembangkan ekonomi kreatif dengan mengembangkan sektor ekonomi mikro, kecil dan menengah.

VISI 3 : GANDEM

- Membangun kualitas manusia Temanggung yang hebat, berprestasi dan bisa dibanggakan.
- Membangun generasi muda yang kreatif, hidup positif, terhindar dari segala bentuk penyimpangan yang merusak masa depan.
- Manusia Temanggung adalah manusia-manusia unggul yang siap bersaing dengan sumberdaya manusia dari daerah-daerah lain. Manusia yang hebat membangun Temanggung yang hebat.

Misi 1

- Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, Berkarakter dan Berbudaya

Misi 2

- Mewujudkan pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah yang berkelanjutan

Misi 3

- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas

Dari penjabaran visi dan misi tersebut di atas peran Dinas Perikanan dan Peternakan adalah mendukung dan menyukseskan pencapaian visi “Mengembangkan perekonomian Temanggung yang berbasis pada ekonomi pertanian, dan mengembangkan ekonomi kreatif dengan mengembangkan sektor ekonomi mikro, kecil dan menengah” dan terutama mendukung misi ke 2 yaitu “Mewujudkan pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah yang berkelanjutan

Dukungan untuk menyukseskan misi ke 2 dilaksanakan melalui program dan kegiatan pada urusan perikanan dan urusan peternakan. Dalam meningkatkan kesejahteraan peternak dan meningkatnya tingkat konsumsi ikan, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung selalu berupaya mengarahkan seluruh sumber daya yang dimiliki, baik alam, lingkungan maupun sumberdaya manusia melalui pemanfaatan teknologi dan ilmu pengetahuan sehingga mendukung tercapainya visi misi daerah.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

Perencanaan strategis tentunya tidak hanya mempertimbangkan rencana di tingkat Kabupaten saja melainkan juga harus mempertimbangkan apa yang telah direncanakan oleh tingkat pemerintahan provinsi maupun pemerintah pusat.

Faktor - faktor penghambat dan faktor - faktor pendorong pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Sasaran Renstra K/L	Permasalahan SKPD terkait dengan sasaran Renstra K/L	Faktor	
			Pendorong	Penghambat
1	Peningkatan Produktivitas ikan nila, lele dan ikan mas	Peningkatan ketersediaan ikan	Pemantauan mutu benih dan Pengadaan induk unggul dan paket penerapan standar pembenihan di UPR dan UPTD BBI	Kurangnya benih dan induk ikan unggul
2	Jumlah kelompok pembudidaya ikan yang mendapatkan pelatihan	Peningkatan SDM pembudidaya ikan	Adanya kesadaran kelompok/masyarakat dalam pengembangan budidaya ikan	Usaha perikanan masih merupakan usaha sampingan bukan sebagai mata pencaharian

3	Peningkatan produktivitas ternak sapi, domba, kambing, ayam pedaging, ayam petelur dan ayam buras	Menurunkan biaya produksi petani ternak	Memaksimalkan pembuatan pakan sendiri Menyediakan lahan rumput yang cukup	Pada musim kemarau rumput tidak mencukupi untuk kebutuhan pakan
4	Jumlah kelompok tani ternak yang mendapatkan pelatihan	Peningkatan SDM petani ternak	Pengembangan SDM dan pengembangan teknologi	Terbatasnya SDM untuk terjun langsung ke lapangan dan wilayah Kabupaten Temanggung cukup luas

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang dan kajian lingkungan Hidup Strategis

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung adalah salah satu dokumen perencanaan wilayah yang dijadikan salah satu acuan untuk menyusun Renstra pada Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung.

Sedangkan kajian lingkungan hidup strategis adalah telaahan lingkungan hidup yang bersifat strategis terutama dalam pembangunan yang berwawasan lingkungan sehingga pelaksanaan pembangunan dapat dilakukan secara berkelanjutan. Adapun pada pelaksanaannya untuk mendukung Visi : Terwujudnya Masyarakat Temanggung yang Tentrem, Marem, Gandem terdapat faktor-faktor penghambat dan pendorongnya

No	Misi dan Program KDH dan WK. KDH terpilih	Permasalahan pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
	Misi 2 Mewujudkan pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah yang berkelanjutan			
A	Program Pengembangan Perikanan	Masih rendahnya ketersediaan ikan	<ul style="list-style-type: none"> - Kelemahan kelembagaan dan permodalan kelompok - Pengetahuan /SDM pembudidaya ikan masih rendah - Usaha perikanan masih merupakan usaha sampingan - Ketersediaan benih dan induk ikan unggul masih kurang - Kesadaran masyarakat masih kurang dalam memelihara sumber daya air 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan kawasan budidaya perikanan (Minapolitan) - Peningkatan pemanfaatan UPTD pembenihan ikan - Peningkatan sosialisasi dan pelatihan kelompok pembudidaya ikan - Pengadaan induk ikan unggul dan paket penerapan standar pembenihan di UPR dan UPTD pembenih ikan - Pemantauan mutu benih - Pemantauan hama dan penyakit ikan, pengendalian pencemaran perairan kawasan perikanan dan pemantauan residu logam berat, obat ikan (antibiotic) dan bahan kontaminan
B	Program Peningkatan	Tingginya biaya produksi usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Pada musim kemarau 	<ul style="list-style-type: none"> - Memaksimalkan pembuatan

	produktivitas ternak dan hasil ternak	ternak dan rendahnya SDM peternak	<p>rumput tidak mencukupi untuk kebutuhan pakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya kapasitas Sumber Daya Manusia untuk terjun langsung ke lapangan dan wilayah Kabupaten Temanggung cukup luas 	<p>pakan sendiri/ fermentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan SDM untuk petugas dan peternak
C	Program Penanggulangan Penyakit Hewan	<ul style="list-style-type: none"> - Masih tingginya ancaman penyakit hewan yang dapat mengganggu produktivitas dan merugikan usaha - Penanggulangan penyakit hewan menular strategis masih terkendala factor social, ekonomi, budaya, masyarakat dan kelembagaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan peternak dan pembudidaya ikan dalam melaksanakan Good Farming Practice dan CBIB masih rendah - Belum optimalnya chek point ternak yang berguna untuk screening ternak sebelum masuk ke Kab. Temanggung - Terbatasnya SDM untuk terjun ke lapangan dan wilayah Temanggung yang cukup luas dan topografi mayoritas pegunungan menghambat respon cepat tanggap dari petugas 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan petunjuk metode dalam melaksanakan sesuai dengan cara dan teknis - Tersedianya petunjuk mekanisme screening lalu lintas ternak yang keluar masuk Kab. Temanggung yang kompeten dan terintegrasi - Dukungan dari kelembagaan peternak dan masyarakat/kader penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)

D	Program Pemenuhan Pangan Asal Hewan	Kurang optimalnya Pengawasan, Pemeriksaan, Pemotongan Hewan untuk mendapatkan daging yang higienis	<ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya SDM petugas maupun pengetahuan masyarakat - Terbatasnya sarana prasaran untuk mendukung pemenuhan pangan asal hewan yang memenuhi standar 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan SDM petugas dan peningkatan pengetahuan, kesadaran masyarakat - Dukungan anggaran untuk sarana dan prasaran tempat pemotongan hewan yang memenuhi standar
---	-------------------------------------	--	--	---

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Isu-Isu Strategis pelayanan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung tahun 2019-2023 di lakukan oleh Dinas Perikanan dan Peternakan pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dengan melibatkan semua Kepala Bidang, Kasi dan beberapa Staf sebagai gambaran kondisi umum Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung.

Isu-Isu Strategis yang disepakati sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki pengaruh yang besar terhadap pencapaian Renstra;
2. Merupakan tugas dan tanggungjawab Dinas Perikanan dan Peternakan;
3. Berdampak besar pada masyarakat;
4. Kemudahan untuk melayani;
5. Prioritas janji Politik yang perlu diwujudkan.

Berdasarkan pertimbangan kriteria tersebut diperoleh hasil isu strategis sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pelaksanaan pembenihan ikan;

2. Terbatasnya akses peternak dan pembudidaya ikan terhadap sumber permodalan;
3. Lemahnya kapasitas dan kelembagaan peternak dan pembudidaya ikan;
4. Makin kurangnya sumber daya manusia disektor perikanan dan Peternakan;
5. Tingginya serangan penyakit pada ternak dan ikan karena acaman cuaca dan iklim;
6. Belum optimalnya pengembangan kawasan perikanan dan peternakan sesuai dengan potensi wilayah;
7. Belum optimalnya pengembangan minapolitan;
8. Rendahnya Konsumsi ikan dan daging masyarakat Temanggung.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) Tahunan. Tujuan yang hendak dicapai untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung adalah :

1. Terwujudnya Kesejahteraan Petani Ternak dan Ikan
2. Terwujudnya Peningkatan Konsumsi Ikan

Sasaran

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah. Sasaran yang ditetapkan Dinas Perikanan dan Peternakan Kab. Temanggung adalah :

1. Peningkatan ketersediaan ikan
2. Peningkatan SDM pembudidaya ikan
3. Menurunkan biaya produksi ternak
4. Peningkatan SDM peternak

Indikator sasaran dan target kinerja sasaran selama periode Renstra 2019 – 2023 dapat dilihat pada Tabel T-C.25

Tabel T-C.25
Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat
Daerah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
					1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Terpenuhinya ketersediaan protein hewani	Meningkatnya tingkat konsumsi ikan	Produktivitas ikan Nila	Kg/m2	3,6	4,1	4,7	5,4	6,2
			Produktivitas ikan lele	Kg/m2	9,6	10,5	11,5	12,6	13,8
			Produktivitas ikan mas	Kg/m2	5,4	5,6	5,7	5,8	6
		Meningkatnya kesejahteraan peternak	Produktivitas ternak sapi	Kg/Ekor	176,8	177	177,2	177,4	177,6
			Produktivitas ternak domba	Kg/Ekor	13,67	13,68	13,69	13,7	13,71
			Produktivitas ternak kambing	Kg/Ekor	13,67	13,68	13,69	13,7	13,71
			Produktivitas ternak ayam ras pedaging	Kg/Ekor	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75
			Produktivitas ternak ayam ras petelur	Kg/Ekor	10,88	10,88	10,88	10,88	10,88
			Produktivitas ternak ayam buras	Kg/Ekor	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7
		2	Terwujudnya kedaulatan pangan	Pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan	Prevalensi penyakit sapi	%	10	10	10
	Prevalensi penyakit domba			%	2	2	2	2	2
	Prevalensi penyakit kambing			%	6	6	6	6	6
	Prevalensi penyakit unggas			%	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
Pemenuhan pangan asal hewan	Prosentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat			%	60	65	65	70	70

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Strategi dan Arah Kebijakan

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung memiliki strategi dan arah kebijakan sebagai berikut :

Tabel T-C.26.
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

<ul style="list-style-type: none"> • VISI : Terwujudnya Masyarakat Temanggung yang Tentrem, Marem, Gandem • MISI II : Mewujudkan pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis Potensi unggulan daerah yang berkelanjutan 				
NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	Terpenuhinya ketersediaan protein hewani	Peningkatan ketersediaan ikan	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan pembuatan pakan ikan - Fasilitasi sarana dan prasarana produksi perikanan 	Memaksimalkan pembuatan pakan yang berkualitas
		Peningkatan Sumberdaya Manusia pembudidaya ikan	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan dan pelatihan pembudidaya ikan - Pelatihan pembuatan pakan ikan 	Meningkatkan Sumberdaya Manusia pembudidaya ikan
		Menurunkan biaya produksi ternak	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan pembuatan pakan ternak - Fasilitasi sarana produksi ternak - Fasilitasi obat-obatan ternak 	Memaksimalkan pembuatan pakan berkualitas
		Peningkatan sumber daya manusia peternak	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan dan pelatihan tani ternak 	Meningkatkan SDM petani ternak

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1. Perumusan Program dan Kegiatan

Dalam perumusan program dan kegiatan tahun 2019-2023 tidak secara otomatis dapat disusun dari RENSTRA Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung karena Disnakan adalah bagian dari Kabupaten Temanggung yang sifatnya “*dependent*” artinya tergantung dari RENSTRA Kabupaten Temanggung dan RENSTRA Provinsi maupun Pusat. Program dan kegiatan Dinas Perikanan dan Peternakan tahun 2019 - 2023 merupakan program lanjutan tahun 2014-2018,

Dinas Perikanan dan Peternakan mempunyai Tugas Pokok ”melaksanakan urusan pemerintahan dalam bidang pertanian subbidang peternakan dan kesehatan hewan serta bidang perikanan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan”

6.2. Program dan Kegiatan 2019 - 2023

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama lima tahun kedepan, yaitu tahun 2019 – 2023 mempunyai rencana program kegiatan sebagai berikut :

- 1. Program Perencanaan, Evaluasi dan Kelitbangan Perangkat Daerah;**
 - a) Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Dokumen Pelaporan;
 - b) Pembuatan Data Statistik Perikanan dan Peternakan.

- 2. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;**
 - a) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik;
 - b) Penyediaan jasa kebersihan kantor;
 - c) Penyediaan alat tulis kantor;
 - d) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan;
 - e) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor;
 - f) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan;
 - g) Penyediaan makanan dan minuman;
 - h) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah;
 - i) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah;
 - j) Jasa pelayanan perkantoran.

3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;

- a) Pengadaan perlengkapan gedung kantor;
- b) Pengadaan peralatan gedung kantor;
- c) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor;
- d) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional;
- e) Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung kantor.

4. Program Peningkatan Disiplin Aparatur;

- a) Pengadaan pakaian dinas

5. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan;

- a) Pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan;
- b) Surveillance epidemiologi penyakit hewan/pengamatan penyakit hewan;
- c) Penguatan pusat kesehatan hewan;
- d) Pengendalian penyakit hewan yang menular ke manusia (zoonosis);
- e) Pengawasan pemotongan hewan besar.

6. Program Peningkatan Populasi dan Produksi Ternak dan Hasil Ternak;

- a) Peningkatan kualitas ternak unggulan melalui Inseminasi Buatan (IB).
- b) Pengelolaan ternak pemerintah;
- c) Pengembangan unggas di pedesaan;
- d) Fasilitasi pengembangan kelompok penerima bantuan ternak;
- e) Pengembangan peternakan berintegrasi dengan tanaman pangan.
- f) Pembinaan dan pelatihan pengolahan produk hasil ternak;
- g) Fasilitasi kelompok penerima pasar ternak;
- h) Pembangunan pasar hewan;
- i) Pembangunan pasar hewan Badran (lanjutan);
- j) Pengadaan tanah pasar hewan Parakan;
- k) Pelatihan implementasi manajemen produksi ternak;
- l) Pengembangan peternakan domba berwawasan lingkungan di sentra tembakau;

7. Program Pengembangan Budidaya Perikanan;

- a) Pengembangan prasarana dan sarana perikanan Unit Perbenihan Rakyat;
- b) Pengelolaan BBI;
- c) Pengembangan perikanan rakyat;
- d) Penunjang DAK Perikanan;
- e) Penyusunan DED Perikanan;
- f) Fasilitasi kegiatan pengembangan kawasan minapolitan;
- g) Pengembangan kawasan minapadi
- h) Pengembangan kawasan budidaya ikan non konsumsi/ikan hias;
- i) Pengembangan intensifikasi budidaya ikan;
- j) Pengembangan diversifikasi usaha tani melalui agribisnis;
- k) Peningkatan SDM pembudidaya ikan, pengolah dan pemasar hasil perikanan;
- l) Peningkatan konsumsi ikan;
- m) Pengelolaan pasar ikan dangkel;
- n) Pengembangan prasarana dan sarana pengolahan hasil perikanan;
- o) Pengembangan prasarana dan sarana pemasaran hasil perikanan;
- p) Pembangunan pasar ikan (M2);
- q) Pelestarian ikan di perairan umum;
- r) Intensifikasi dan fasilitasi budidaya ikan air tawar (M);
- s) Fasilitasi bankeu kabupaten kepada pemerintah desa;
- t) Pembangunan/rehabilitasi sarana dan prasarana pokok unit perbenihan;
- u) Pengadaan sarana dan prasarana pemberdayaan usaha kecil masyarakat kelautan dan perikanan;
- v) Pengembangan diversifikasi usaha tani agribisnis;
- w) Pengembangan intensifikasi budidaya ikan (DBHCHT).

Program, sasaran program, kegiatan dan sasaran kegiatan dapat dilihat pada tabel T-C.27.

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

7.1. Indikator kinerja Perangkat Daerah

Indikator kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan kabupaten Temanggung Tahun 2019 – 2023 yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung pada tahun 2019 – 2023 sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2019 – 2023 adalah sebagaimana tersebut pada tabel berikut :

Tabel 7.1. Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Pada Tahun Ke-				
					1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Terpenuhinya ketersediaan protein hewani	Meningkatnya tingkat konsumsi ikan	Produktivitas ikan Nila	Kg/m2	3,6	4,1	4,7	5,4	6,2
			Produktivitas ikan lele	Kg/m2	9,6	10,5	11,5	12,6	13,8
			Produktivitas ikan mas	Kg/m2	5,4	5,6	5,7	5,8	6
		Meningkatnya kesejahteraan peternak	Produktivitas ternak sapi	Kg/Ekor	176,8	177	177,2	177,4	177,6
			Produktivitas ternak domba	Kg/Ekor	13,67	13,68	13,69	13,7	13,71
			Produktivitas ternak kambing	Kg/Ekor	13,67	13,68	13,69	13,7	13,71
			Produktivitas ternak ayam ras pedaging	Kg/Ekor	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75
			Produktivitas ternak ayam ras petelur	Kg/Ekor	10,88	10,88	10,88	10,88	10,88
			Produktivitas ternak ayam buras	Kg/Ekor	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7

2	Terwujudnya kedaulatan pangan	Pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan	Prevalensi penyakit sapi	%	10	10	10	10	10
			Prevalensi penyakit domba	%	2	2	2	2	2
			Prevalensi penyakit kambing	%	6	6	6	6	6
			Prevalensi penyakit unggas	%	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
		Pemenuhan pangan asal hewan	Prosentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat	%	60	65	65	70	70

BAB VIII

P E N U T U P

Tujuan akhir (goal) dari pembangunan perikanan dan peternakan adalah meningkatnya pendapatan masyarakat melalui usaha perikanan dan peternakan. Kesejahteraan masyarakat pun meningkat dan terjaminnya ketersediaan produk hasil ternak dan ikan yang higienis. Hal ini tentunya harus didukung oleh sumber daya aparatur yang solid dan profesional, yang senantiasa berupaya meningkatkan kompetensinya. Dukungan sumber daya aparatur yang profesional akan menghasilkan kelembagaan petani yang tangguh dalam melaksanakan usaha agribisnis yang senantiasa memperhatikan pelestarian lingkungan.

Rencana strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung tahun 2019 – 2023 ini disusun mengacu pada Rencana Pembangunan jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Temanggung tahun 2019 – 2023, mendukung visi Kabupaten Temanggung yakni **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT TEMANGGUNG YANG TENTREM, MAREM, GANDEM”** Pelaksanaannya disesuaikan dengan potensi yang ada, kebutuhan perkembangan situasi dan menjawab permasalahan yang timbul. Dengan demikian Renstra ini tidak rigid tapi fleksibel dan dinamis, namun tetap berpegang pada peraturan perundangan yang berlaku.

Di samping sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) pada masing-masing bidang. Renstra ini juga berfungsi sebagai evaluasi dan mekanisme pelaporan capaian kinerja tahunan dan lima tahunan pada masing-masing kegiatan.

Guna mewujudkan efektivitas pelaksanaan RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 dan Renstra-SKPD Tahun 2019-2023 dalam rangka pencapaian target kinerja, perlu ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaannya, yaitu :

1. Pelaksanaan RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 diarahkan dan dikendalikan langsung oleh Bupati;
2. Seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan dukungan seluruh elemen masyarakat termasuk dunia usaha berkewajiban untuk melaksanakan program-program dalam RPJMD Tahun 2019-2023;

3. Dengan berpedoman pada RPJMD Tahun 2019-2023 ini seluruh SKPD berkewajiban untuk menyusun Renstra-SKPD yang memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pokok pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam kerangka pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Selanjutnya Renstra-SKPD dimaksud dijabarkan dalam Renja SKPD untuk setiap tahunnya;
4. SKPD berkewajiban menjamin konsistensi antara Renstra SKPD dengan RPJMD Tahun 2019-2023;
5. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan RPJMD Tahun 2019-2023, Badan Perencanaan Penelitian Pembangunan Daerah berkewajiban untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penjabaran RPJMD Tahun 2019-2023 dalam Renstra SKPD;
6. Pada setiap tahun anggaran dilakukan evaluasi terhadap capaian target kinerja yang telah ditetapkan sebagai sarana untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan program prioritas yang telah ditetapkan dalam RPJMD dan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan tahun berikutnya. Evaluasi dimaksud dikoordinasikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
7. Apabila dalam periode pelaksanaan RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 terdapat hal-hal yang di luar kendali (*force majeure*) Pemerintah Daerah, maka kebijakan umum dan program pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD dapat ditinjau kembali dan hasilnya dikonsultasikan ke DPRD, untuk mendapat pertimbangan lebih lanjut dalam proses pelaksanaannya.

Temanggung, 18 April 2019

KEPALA DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

Ir. SLAMET SARYONO, SH, SP, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19610719 198603 1 012

Lampiran I

BERITA ACARA HASIL KESEPAKATAN FORUM RANCANGAN AKHIR PENYUSUNAN RENSTRA DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Pada hari ini Kamis tanggal dua puluh delapan tahun dua ribu sembilan belas (28-3-2019) telah diselenggarakan forum rancangan akhir penyusunan Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung yang dihadiri oleh pemangku kepentingan sebagaimana daftar hadir penyusunan Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung yang tercantum dalam berita acara ini.

Setelah memperhatikan, mendengar dan mempertimbangkan:

1. Pemaparan Materi
 - a. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung yang disampaikan oleh Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung;
 - b. Kerangka Program/ Kegiatan dan Indikasi Anggaran Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 yang disampaikan oleh Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan.
2. Tanggapan dan saran dari seluruh peserta forum Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung terhadap materi yang dipaparkan, sebagaimana diskusi yang telah dirangkum menjadi hasil keputusan bersama, maka pada:

Hari dan tanggal : 28 Maret 2019

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang rapat Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung

MENYEPAKATI

KESATU : Isu Strategis pelayanan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung, tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan rancangan Renstra Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023.

KEDUA : Rencana Program dan kegiatan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 yang disertai dengan target dan indikasi Anggaran.

KETIGA : Indikator kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Temanggung

Tahun 2019-2023.

- KEEMPAT : Hasil kesepakatan forum Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 sebagaimana tersebut pada diktum KESATU-KETIGA selanjutnya dituangkan ke dalam rancangan akhir Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023.
- KELIMA : Berita Acara ini sebagaimana dimaksud pada diktum KEEMPAT dijadikan sebagai bahan penyempurnaan rancangan akhir Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023.

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, Maret 2019

KEPALA DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN TEMANGGUNG
Selaku Pimpinan Sidang Forum

Ir. SLAMET SARYONO, SH, SP, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19610719 198603 1 012

Penyusun Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Temanggung
Tahun 2019-2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Ir. Slamet Saryono, SH,SP,MM	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan	
2	Entargo Yutri Wardono, S.Pt,MM	Kabid Peternakan	
3	drh. Esti Dwi Utami, M.Si	Kabid Kesehatan Hewan	
4	YD Retnaningsih, S.Pi,M.Si	Plt. Kabid Perikanan	
5	Paryati, S.Sos	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	
6	Robani, S.TP	Kasubag Umum dan Kepegawaian	
7	Suharmani, S.TP	Kasi Usaha dan Pengembangan Peternakan	

8	Tri Nuryani, S.Pt	Kasi Produksi Peternakan	
9	drh. Nurul Hasanah	Kasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan	
10	Sumaryani, ST	Kasi Pengamatan Penyakit Hewan dan Kesmavet	
11	Ir. Djoko Susilo	Kepala UPTD Balai Benih Ikan	
12	Dwi Hasto Budi Susilo	Kasi Produksi Perikanan	
13	Mukhlis, S.TP, M.Si	Kepala UPTD BIB dan Puskeswan	
14	drh. Antik Choiriyah	Kepala UPTD RPH dan Pasar Hewan	

Tabel T-C.27. Program, Sasaran Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan Rencana Strategis 2019-2023

No	Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Renstra					Kondisi Akhir	Sumber Dana
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG			4.469.425.901,00	5.998.771.677,00	6.378.648.844,00	7.016.513.728,00	7.718.165.100,00	8.489.981.610,00	8.489.981.610,00	
301	Kelautan Dan Perikanan			4.469.425.901,00	5.798.771.677,00	6.378.648.844,00	7.016.513.728,00	7.718.165.100,00	8.489.981.610,00	8.489.981.610,00	
301.01	Belanja Pegawai			4.469.425.901,00	5.798.771.677,00	6.378.648.844,00	7.016.513.728,00	7.718.165.100,00	8.489.981.610,00	8.489.981.610,00	
301.01.001	Belanja Pegawai			3.280.221.501,00	3.767.371.677,00	4.144.108.844,00	4.558.519.728,00	5.014.371.700,00	5.515.808.870,00	5.515.808.870,00	DAU
		terpenuhinya belanja gaji dan tunjangan pegawai	bulan	14	14	14	14	14	14	14	
301.01.002	Tambahan Penghasilan PNS/Tunjangan Kinerja			1.189.204.400,00	2.031.400.000,00	2.234.540.000,00	2.457.994.000,00	2.703.793.400,00	2.974.172.740,00	2.974.172.740,00	DAU
303	Pertanian			0,00	200.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
303.02	Belanja Hibah Urusan Pertanian			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
303.02.003	Pengembangan Peternakan Berwawasan Lingkungan di Sentral Tembakau			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	DBHCHT
303.04	Belanja Bantuan Keuangan Urusan Pertanian			0,00	200.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
303.04.006	Pembangunan kolam pembibitan ikan			0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	DBHCHT
303.04.007	Pembangunan Kandang Komunal Penggemukan Kambing			0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	DAU
B	BELANJA LANGSUNG			13.051.615.000,00	15.298.685.900,00	3.488.000.000,00	2.604.200.000,00	2.842.020.000,00	3.103.622.000,00	3.103.622.000,00	
301	Kelautan Dan Perikanan			1.220.000.000,00	2.191.715.200,00	1.029.594.290,00	1.122.564.663,00	1.224.820.026,00	1.337.302.025,00	1.337.302.025,00	
301.01	Program pengembangan budidaya perikanan			1.220.000.000,00	2.191.715.200,00	1.029.594.290,00	1.122.564.663,00	1.224.820.026,00	1.337.302.025,00	1.337.302.025,00	
301.01.001	Pengembangan Prasarana & Sarana Perikanan Unit Perbenihan Rakyat			75.000.000,00	69.357.750,00	76.293.525,00	83.933.877,00	92.326.164,00	101.558.780,00	101.558.780,00	DAU
		penyediaan induk ikan/calon induk ikan Unggul	paket	8	8	5	5	5	5	5	
		penyediaan pakan ikan dan peralatan bagi kelompok	paket	8	8	5	5	5	5	5	

No	Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Renstra					Kondisi Akhir	Sumber Dana
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Perjalanan dinas untuk fasilitas CPIB / survey induk unggul / kunjungan budidaya	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	1
301.01.002	Pengelolaan BBI			300.000.000,00	296.572.800,00	250.000.000,00	275.000.000,00	302.500.000,00	332.750.000,00	332.750.000,00	DAU
		Pencapaian PAD, terselenggaranya pelayanan penjualan benih ikan, meningkatnya produksi benih ikan nila	Thn	1	1	1	1	1	1	1	1
		Peningkatan produksi benih ikan	Ekor	1.300.000	1.500.000	1.500.000	1.600.000	1.700.000	1.800.000	1.800.000	
		Peningkatan pelayanan	konsumen	2500	2600	2600	2700	2800	2900	2900	
		Peningkatan jumlah benih ikan yang dipasarkan	Ekor	1.500.000	1.600.000	1.600.000	1.700.000	1.800.000	1.900.000	1.900.000	
301.01.003	Pengembangan Perikanan Rakyat			0,00	45.481.900,00	50.030.090,00	55.033.099,00	60.536.408,00	66.590.048,00	66.590.048,00	DAU
		pelatihan bagi pembudidaya ikan pemula	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	1
		penyediaan wadah budidaya ikan, benih ikan, pakan dan peralatan perikanan untuk Pokdakan pemula	paket	0	8	50	8	8	8	8	8
301.01.004	Penunjang DAK perikanan			100.000.000,00	38.174.750,00	41.992.275,00	46.191.447,00	50.810.591,00	55.891.650,00	55.891.650,00	DAU
		pelaksanaan administrasi kegiatan penunjang DAK	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	1
		monitoring dan evaluasi	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	1
		koordinasi dengan pusat dan provinsi	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	1
		Sosialisasi	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	1
		Pelaksanaan Temu Lapang	kegiatan	0	2	2	2	2	2	2	2
301.01.005	Penyusunan DED Perikanan			0,00	45.027.000,00	30.000.000,00	33.000.000,00	36.300.000,00	39.930.000,00	39.930.000,00	DAU
		Melaksanakan penyusunan DED Pembangunan Prasarana Perikanan	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	1
301.01.006	Fasilitasi Kegiatan Pengembangan Kawasan Minapolitan			75.000.000,00	69.260.000,00	76.196.000,00	83.815.600,00	92.197.160,00	101.416.876,00	101.416.876,00	DAU
		workshop minapolitan	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	1
		koordinasi dengan tk pusat dan provinsi berkaitan dengan pengembangan perikanan budidaya	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	1
		Kunjungan Budidaya ke kawasan minapolitan	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	1
		Penyediaan prasarana dan sarana produksi perikanan di kawasan Minapolitan di kawasan minapolitan	paket	3	4	4	4	4	4	4	4
301.01.007	Pengembangan Kawasan Minapadi			50.000.000,00	44.700.000,00	49.170.000,00	54.087.000,00	59.495.700,00	65.445.270,00	65.445.270,00	DAU

No	Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Renstra					Kondisi Akhir	Sumber Dana
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		partisipasi dalam lomba masak ikan tingkat Provinsi	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	
301.01.013	Pengelolaan Pasar Ikan Dangkel (PID)			20.000.000,00	10.000.000,00	11.000.000,00	12.100.000,00	13.310.000,00	14.641.000,00	14.641.000,00	DAU
		Meningkatnya PAD dari penyewaan los, kios, gedung, guest house dan asrama, Meningkatnya pengenalan masyarakat atas ikan- ikan yang dibudidayakan	Thn	1	1	1	1	1	1	1	
301.01.014	Pengembangan Prasarana & Sarana Pengolahan Hasil Perikanan			50.000.000,00	50.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	DAU
		Pelatihan Pengolahan hasil Perikanan	kegiatan	0	1	1	1	1	1	1	
		penyediaan peralatan pengolahan hasil perikanan sesuai standar teknis	paket	0	2	4	4	4	4	4	
		pembinaan mutu produk hasil perikanan	kegiatan	0	1	1	1	1	1	1	
		gelar promosi produk olahan hasil perikanan	kegiatan	0	1	1	1	1	1	1	
301.01.015	Pengembangan Prasarana & Sarana Pemasaran Hasil Perikanan			0,00	47.574.500,00	52.331.950,00	57.565.145,00	63.321.659,00	69.653.824,00	69.653.824,00	DAU
		pembinaan pemasar hasil perikanan	kegiatan	0	1	1	1	1	1	1	
		penyediaan peralatan / sarana pemasaran produk hasil perikanan	paket	0	3	3	2	2	2	2	
		Temu Usaha Pemasaran Hasil Perikanan	kegiatan	0	1	1	1	1	1	1	
		Rehab Prasarana Pemasaran Hasil Perikanan	paket	0	1	0	0	0	0	0	
301.01.016	Pembangunan Pasar Ikan (M2)			0,00	173.762.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	DAU
		Terbangunnya Pasar Ikan	unit	0	1	0	0	0	0	0	
301.01.017	Pelestarian Ikan di Perairan Umum			100.000.000,00	72.925.000,00	80.217.500,00	88.239.250,00	97.063.175,00	106.769.492,00	106.769.492,00	DAU
		penebaran benih ikan dan penyediaan alat tangkap	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	
		sosialisasi pelestarian ikan uceng	kegiatan	0	1	0	0	0	0	0	
		administrasi dan rapat teknis pembahasan budidaya ikan uceng	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	
		produksi benih ikan uceng (tenaga teknis dan sarana pendukung)	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	
		demplot budidaya ikan uceng	kegiatan	0	1	1	1	1	1	1	

No	Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Renstra					Kondisi Akhir	Sumber Dana
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Monitoring dan evaluasi penebaran benih ikan Uceng	Kegiatan	0	0	1	1	1	1	1	
301.01.018	Intensifikasi dan fasilitasi budidaya ikan air tawar (M)			0,00	20.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	DAU
		Terlaksananya intensifikasi dan fasilitasi budidaya ikan air tawar	kegiatan	0	1	0	0	0	0	0	
301.01.019	Fasilitasi Bankeu Kabupaten kepada Pemerintah Desa			0,00	16.265.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	DAU
301.01.020	Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan			0,00	32.900.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	DAK
301.01.021	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Kecil Masyarakat Kelautan dan Perikanan			0,00	799.810.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	DAK
301.01.022	Pengembangan Diversifikasi Usaha Tani Agribisnis			0,00	94.120.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	DBHCHT
301.01.023	Pengembangan intensifikasi budidaya ikan (DBHCHT)			0,00	0,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	DBHCHT
		terlaksananya Pengembangan intensifikasi budidaya ikan (DBHCHT)	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	
303	Pertanian			11.277.300.000,00	12.524.577.500,00	1.722.770.200,00	685.587.131,00	753.646.949,00	828.411.651,00	828.411.651,00	
303.04	Program peningkatan populasi dan produksi ternak dan hasil ternak			10.922.300.000,00	12.141.676.000,00	1.346.629.400,00	268.581.396,00	294.940.641,00	323.834.714,00	323.834.714,00	
303.04.001	Peningkatan kualitas ternak unggulan melalui Inseminasi Buatan (IB)			50.000.000,00	33.667.500,00	37.034.250,00	40.737.675,00	44.811.442,00	49.292.586,00	49.292.586,00	DAU
		terlaksananya pengadaan obat reproduksi, terlaksananya pengadaan bahan dan alat IB, terlaksananya pelatihan bagi inseminator (administrasi/ketrampilan), terlaksananya sinkronisasi birahi, PKB dan ATR	Thn	1	1	1	1	1	1	1	
		Terlaks. pengadaan obat reproduksi	paket	1	1	1	1	1	1	1	
		Terlaksananya pengadaan bahan dan alat IB	paket	1	1	1	1	1	1	1	
		Terlaks. panen ternak hasil IB	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	
		Terlaks. pelatihan bagi Inseminator	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	
		Terlaksananya sinkronisasi birahi, PKB & ATR	kegiatan	5	6	7	8	9	10	10	
303.04.002	Pengelolaan Ternak Pemerintah			40.000.000,00	30.353.000,00	30.000.000,00	33.000.000,00	36.300.000,00	39.930.000,00	39.930.000,00	DAU

No	Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Renstra					Kondisi Akhir	Sumber Dana
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Peningkatan Populasi Ternak	ekor	50	10	15	15	15	15	15	
		Terlaksananya pembinaan kelompok	kegiatan	10	8	8	8	8	8	8	
303.04.003	Pengembangan Unggas di Pedesaan			75.000.000,00	121.835.000,00	60.000.000,00	66.000.000,00	72.600.000,00	79.760.000,00	79.760.000,00	DAU
		Pengadaan ternak unggas	ekor	250	250	50	50	50	50	50	
303.04.004	Fasilitasi pengembangan kelompok penerima bantuan ternak			35.000.000,00	21.927.500,00	20.000.000,00	22.000.000,00	24.200.000,00	26.620.000,00	26.620.000,00	DAU
		Fasilitasi pengembangan kelompok penerima bantuan ternak	kelompok	6	4	6	6	6	6	6	
303.04.005	Pengembangan Peternakan Berintegrasi dengan Tanaman Pangan			50.000.000,00	147.355.000,00	50.000.000,00	52.289.056,00	57.019.068,00	62.220.985,00	62.220.985,00	DAU
		Pengembangan Peternakan Berintegrasi dengan Tanaman Pangan	kelompok	1	1	1	1	1	1	1	
303.04.006	Pembinaan dan Pelatihan Pengolahan Produk Hasil Ternak			40.000.000,00	38.461.500,00	42.307.650,00	46.538.415,00	51.192.256,00	56.311.481,00	56.311.481,00	DAU
		Pembinaan dan Pelatihan Pengolahan Produk Hasil Ternak	kelompok	2	2	2	2	2	2	2	
303.04.007	Pengembangan Peternakan berwawasan lingkungan di sentral tembakau			0,00	1.885.177.000,00	1.100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	DBHCHT
		Pengadaan ternak domba, bibit rumput, peningkatan kapasitas SDM, pengadaan sarana produksi	ekor	0	400	250	0	0	0	0	
303.04.008	Fasilitasi Kelompok Penerima Pasar Ternak			20.000.000,00	6.625.000,00	7.287.500,00	8.016.250,00	8.817.875,00	9.699.662,00	9.699.662,00	DAU
		Terlaksananya bimbingan teknis peternakan	paket	1	1	1	1	1	1	1	
303.04.009	Pembangunan Pasar Hewan			10.612.300.000,00	9.447.122.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	DAU
		Terbangunnya Pasar Hewan	lokasi	0	1	0	0	0	0	0	
303.04.010	Pembangunan Pasar Hewan Badran (Lanjutan)			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	DAU
		Terbangunnya Pasar Hewan	lokasi	0	0	0	0	0	0	0	
303.04.011	Pengadaan Tanah Pasar Hewan Parakan			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	DAU
		Tersedianya tanah Pasar Hewan Parakan	lokasi	0	0	0	0	0	0	0	
303.04.012	Pelatihan implementasi manajemen produksi ternak			0,00	19.712.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	DAU
		Pelatihan implementasi manajemen produksi ternak	lokasi	0	1	0	0	0	0	0	

No	Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Renstra					Kondisi Akhir	Sumber Dana
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Terlaksananya pemeriksaan dan pengiriman sampel	sampel	100	110	120	130	140	150	150	
		Terlaksananya posyanduwan (pos pelayanan terpadu kesehatan hewan) di klp. Ternak	kegiatan	0	4	4	5	5	6	6	
		Terlaksananya pelaksanaan kesehatan hewan kesayangan di puskesmas	kegiatan	100	110	120	130	140	150	150	
303.05.007	Pengendalian Penyakit Hewan yang Menular ke Manusia (Zoonosis)			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	DAU
		Terlaksananya pengendalian penyakit hewan yang menular ke manusia (zoonosis)	tahun	0	0	1	1	1	1	1	
		Terlaksananya pengadaan Obat Hewan dan Vaksin Hewan	paket	0	0	1	1	1	1	1	
		Terlaksananya pengadaan alat kesehatan hewan	paket	0	0	1	1	1	1	1	
		Terlaksananya bintek bagi petugas URC (Unit Reaksi Cepat) penyakit hewan yang menular ke manusia (zoonosis)	kali	0	0	2	2	2	2	2	
		Terlaksananya sosialisasi dan koordinasi pengendalian penyakit hewan yang menular ke manusia di Kabupaten Temanggung	kali	0	0	2	0	2	2	2	
		Terlaksananya Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) tentang penyakit hewan yang menular ke manusia (zoonosis) kepada masyarakat, instansi, sekolah dan organisasi wanita	kali	0	0	10	10	10	10	10	
303.05.008	Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular dan Tidak Menular pada Hewan			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	DAU
		Terlaksananya pengobatan massal ternak besar	ekor	0	0	500	500	500	500	500	
		Terlaksananya pengobatan massal ternak kecil	ekor	0	0	1500	1500	1500	1500	1500	
		Terlaksananya pengadaan obat hewan dan vaksin hewan	paket	0	0	1	1	1	1	1	
		Terlaksananya pengadaan alat kesehatan hewan	paket	0	0	1	1	1	1	1	

No	Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Renstra					Kondisi Akhir	Sumber Dana
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
407.03.028	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor			15.000.000,00	15.000.000,00	13.252.990,00	14.578.289,00	16.036.117,00	17.639.728,00	17.639.728,00	DAU
		Terpeliharanya alat-alat kantor	bln	12	12	12	12	12	12	12	
407.04	Program peningkatan disiplin aparatur			15.750.000,00	0,00	15.800.000,00	0,00	15.800.000,00	0,00	0,00	
407.04.001	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya			15.750.000,00	0,00	15.800.000,00	0,00	15.800.000,00	0,00	0,00	DAU
		Terpenuhinya kebutuhan pakaian dinas pegawai	paket	1	0	1	0	1	0	0	